STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI PONDOK BERBASIS FILANTROFI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

(Studi Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Lima Puluh Kota)

THESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Magister Ekonomi Syariah

ACC Tesis sup munaqasah
29/7-2024

UIN
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

Oleh :

VIVI ROSDIYANTI

30122031

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
TAHUN 1444 H/2024 M

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan thesis dengan judul "*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantrofi Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pondok Pesantre Fajar Hidayah Padang Jaang Lima Puluh Kota)"* guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Magister program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan thesis ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Ridha Ahida M.Hum selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memebrikan saya kesempatan menjadi mahasiswa S2 Program studi Ekonomi Syariah.
2. Ibu Dr.Hesi Eka Putri, SE,. M.Si selaku dekan FEBI UIN Sjrch M. Djambek Bukittingi yang telah memberikan izin dalam penulisan thesis ini.
3. Bapak Dr. Awaluddin,.MA selaku Ketua Jurusan S2 Ekonomi Syariah dan sekaligus penguji II yang telah memberikan kelancaran pelayanan

urusan akademik dan menguji serta memberikan arahan dalam penulisan thesis.

4. Ibu Dr. Rusyaida.D,.M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan arahan selama penulisan dan penyusunan thesis.

5. Bapak Dr. Aidil Alfin, M.Ag selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan terkait penulisan thesis.

6. Bapak Dr. Awaluddin, MA selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan thesis..

7. Responden FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang yang telah membantu saya untuk memperoleh data yang diperlukan.

8. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran urusan administrasi.

9. Seluruh keluarga terkhusus Suami Adi Hidayat dan Ayahanda Lepen Rizal yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil.

10. Seluruh Mahasiswa S2 Program Studi Ekonomi Syariah BP. 2022 yang selalu memberikan semangat dalam penulisan thesis.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT melimpahkan kebaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan thesis. Penulis menyadari bahwa thesis ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga thesis ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Bukittinggi , 26 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Pondok Pesantren Fajar Hidayah merupakan badan pendidikan Islam yang melahirkan para kiai, da'i, ustadz, cendikiawan, alim ulama dan para ilmuwan lainnya yang memiliki wawasan yang luas baik dalam pendidikan agama maupun dibidang umum. Salah satu fungsi dari Pondok Pesantren yaitu: 1) *center of excellent* (melahirkan pemikir- pemikir yang berlandaskan agama) , 2) *human resource* (pusat yang melahirkan sumber daya manusia di bidang ilmu pendidikan , 3) *agent of development* (sebagai lembaga layanan dan pemberdayaan terhadap masyarakat). Fokus Penelitian ini yaitu pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi dengan metode SWOT analisis yaitu matrik EFE, IFE untuk menghasilkan temuan. Sumber data primer dengan melakukan penelitian lapangan, wawancara terhadap pengelola usaha FH Farm Padang Japang. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk menganalisis Strategi pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi perspektif syariah dengan mengguakan strategi SO (*Strength dan Opportunity*) dengan nilai 3,804 pelung da kekuatan yang dimiliki diantaranya: 1) Permintaan pasar yang tinggi disebabkan oleh kambingya bagus dan sehat. 2) Harga kambing lebih murah sehingga meningkatkan daya beli masyarakat . 3) Tempat parkir memadai (luas) meningkatkan minat beli dan kunjungan pelanggan., 4) Keramahan dalam menjamu pelanggan akan meningkatkan respon baik masyarakat..

Kata Kunci : Strategi, Pemberdayaan Ekonomi Pondok, Filantrofi, Ekonomi Syariah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i

ABSTRAK.....v

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR GAMBAR.....viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Rumusan Masalah.....9

1.3 Tujuan Penelitian.....10

1.4 Kegunaan Penelitian.....10

1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....13

2.2 Kajian Terdahulu.....30

2.3 Kerangka Pemikiran.....49

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....51

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....51

3.3 Jenis Dan Sumber Data.....52

3.4 Informan Penelitian.....53

3.5 Teknis Pengumpulan Data.....53

3.6 Metode Analisis Data.....55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....66

4.2 Analisis Pemberdayaan Berbasis Filantrofi.....76

4.3 Analisis SWOT Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok.....78

BAB V PENUTUP

Kesimpulan.....100

Saran.....101

DAFTAR PUSTAKA.....102

DAFTAR TABEL

1.1 Data Ekonomi Filantrofi Pondok.....5

1.2 Daftar Poduk FH Farm.....7

1.3 Hasil Pemafaatan Produk FH Farm.....7

2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....30

3.1 Matrik SWOT.....62

3.2 Tabel Bobot Skor.....65

4.1 Daftar Pengelola FH Farm.....71

4.2 Daftar Produk FH Farm.....73

4.3 Hasil Pemanfaatan Produk FH Farm.....73

4.4 Jenis Tanaman Hidroponik.....73

4.5 Harga Produk FH Farm.....74

4.6 Data Ekonomi Filantrofi FH Farm.....77

4.7 Analisis SWOT FH Farm.....78

4.8 Hasil Analisis Matrik IFE.....87

4.9 Hasil Analisis Matrik EFE.....88

4.10 Matrik SWOT Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok.....91

4.11 Bobot Skor Pada Matrik SWOT.....97

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....50

3.1 Diagram Analisis SWOT.....59

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan badan pendidikan Islam yang melahirkan para kiai, da'i, ustadz, cendikiawan, alim ulama dan para ilmuwan lainnya yang memiliki wawasan yang luas baik dalam pendidikan agama maupun dibidang umum diantaranya: 1) para santri yang jumlahnya puluhan bahkan ratusan dalam satu lembaga pondok pesantren, 2) Kepemilikan lahan, sebagian besar dari pondok pesantren di Indonesia mempunyai lahan yang luas dan berada dilingkungan pedesaan, 3) Potensi pasar, hubungan dengan masyarakat sekitar, dengan alumni yang memiliki kaitan kekeluargaan yang lebih erat dari sekolah pada umumnya, 4) Potensi teknologi, sebagai sarana dimana pondok pesantren sebagai pusat kajian ilmu pengetahuan dan pengembangan potensi para santri baik dibidang ilmu pengetahuan maupun teknologi, 5) Kepemimpinan dari para kiai sebagai pimpinan dan teladan di pondok pesantren yang diikuti para santri maupun kalangan masyarakat.[1]

Pondok pesantren dengan berbagai harapan, potensi dan predikat yang diletakkan pada kelembagaan maupun citranya, pada dasarnya memiliki tiga fungsi utama yaitu: 1) pusat pengkaderan pemikir- pemikir yang berlandaskan keagamaan (center of excellent), 2) sebagai pusat studi pendidikan yang melahirkan sumber daya manusia (human resource), 3) sebagai lembaga yang berdaya dan mampu melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat

[1] Reza Ahmad Aulia dan Dwi Wulandari, "Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren : Studi Kasus Unit-Unit Kewirausahaan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang," 2.5 (2022), 1–9 <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.306>.

didalamnya maupun yang berada disekitarnya (agent of development).[2]

Sebagai lembaga pendidikan ada tiga alat yang digunakan untuk mengembangkan pondok pesantren yaitu: 1) Kemandirian (autonomy), 2) Akuntabilitas (accountability), 3) Penjaminan mutu (quality assurance). Sebagai lembga pendidikan sudah sangat jelas pondok pesantren membangun jiwa kemandirian bagi para santri, memiliki sikap akuntabel dalam setiap tingkah laku para santri dan memiliki kualitas pribadi yang baik bagi diri santri dan lingkungannya.[3]

Filantrofi adalah kesadaran untuk memberi dalam rangka mengatasi kesulitan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat secara luas dalam berbagai bidang kehidupan baik pendidikan, ekonomi, kesehatan, tempat tinggal dan sebagainya. Filantropi Islam juga harus memiliki sasaran ganda, yakni perubahan individual dan perubahan kolektif. Pertama, mengubah individu menjadi manusia peduli, lebih dari sekadar memberi, dan kedua, mengubah tatanan sosial atau kolektif untuk membangun kultur tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama.[4] Filantropi berlandaskan UU No. 9 Tahun 1961 tentang pengumpulan uang atau barang, UU Nomor 40 tentang Sistem Pengelolaan Zakat yang diperkuat dengan pasal 34 UUD 1945 merupakan pedoman mengenai filantropi yang cukup komprehensif untuk melakukan kegiatan filantropi sebagai upaya mensejahterakan masyarakat

[2] Ikhlas Candi Sidoarjo, "Pemberdayaan ekonomi di pesantren nurul ikhlas candi sidoarjo," 2022 <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i2.1573>.

[3] Peran Pondok et al., "Peran pondok pesantren al mu'min muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa selopampang," 2023.

[4] Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, dan Elizabeth T Hsiao-wecksler, "Filantrofi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *JEIPS:Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah*, 1.1 (2021), 13–26.

lemah (miskin).[5]

Salah satu kajian besar dalam donasi amal filantropi adalah memahami mengapa masyarakat menyumbangkan uang untuk tujuan tertentu melalui organisasi yang secara langsung tidak dirasakan manfaatnya, dimana pemberian amal cenderung tidak rasional artinya dalam upaya memaksimalkan kepentingan publik atau memaksimalkan utilitas, individu seharusnya tidak diharapkan untuk mmberikan kekayaan mereka tanpa mngharapkan manfaat apapun sbagai imbalannya. [6]

Potensi filantropi umat Islam terwujud dalam beberapa instrumen yaitu: zakaf, shadaqah dan lainnya. Menurut kitab Mu'jam al- mufahros li alfazh al- qur'an ditemukan 72 ayat tentang zakat, 71 ayat tentang infaq, 24 ayat tentang shadaqah. Sedangkan ayat- ayat yang merujuk tentang praktik filantropi diantaranya:

QS. Al- Baqarah : 177

۞ لَّيْسَ ٱلْبِرَّ أَن تُوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ قِبَلَ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَلَٰكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ

وَٱلْمَلَٰٓئِكَةِ وَٱلْكِتَٰبِ وَٱلنَّبِيِّۦنَ وَءَاتَى ٱلْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِۦ ذَوِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينَ وَٱبْنَ

ٱلسَّبِيلِ وَٱلسَّآئِلِينَ وَفِى ٱلرِّقَابِ وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ وَٱلْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَٰهَدُوا۟

ۖ وَٱلصَّٰبِرِينَ فِى ٱلْبَأْسَآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَحِينَ ٱلْبَأْسِ ۗ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ صَدَقُوا۟ ۖ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

[5] Dzulkifli Hadi Imawan, "Islamic Philanthropy and Civil Society Development Solutions in Indonesia," 168 (2021), 416–19.

[6] Universitas Darussalam Gontor, Jln Raya, dan Ponorogo Jawa Timur, "*STRATEGY OF ISLAMIC PHILANTHROPY MANAGEMENT FOR ECONOMIC*," 6.1 (2021), 59–77.

Artinya: bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.

Berdasarkan QS. Al-Baqarah: 177 diatas dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan kita untuk menjadi orang yang dermawan dengan memberikan harta yang kita cintai kepada kerabat yang membutuhkan, yatim dan musafir.

Qs. Al- Hadid: 7

خَتَمَ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمۡ وَعَلَىٰ سَمۡعِهِمۡۖ وَعَلَىٰٓ أَبۡصَٰرِهِمۡ غِشَٰوَةٞۖ وَلَهُمۡ عَذَابٌ عَظِيمٞ ٧

Artinya: Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup dan bagi mereka siksa yang Amat berat.

Berdasarkan QS. Al- Hadid: 7 diatas ekonomi filantrofi yang diperintahkan oleh Allah yaitu menafkahkan harta- harta yang mereka miliki, karena harta dan anak merupakan titipan Allah pada setiap manusia.[7]

Pemberdayaan filantrofi dalam proposal tesis ini adalah bagaiman kegiatan filantrofi menjadi berdaya untuk mengatasi masalah- masalah yang menjadi problem bagi masyarakat terutama Pondok Pesantren Fajar Hidayah agar mampu menyokong perekonomian masyarakat lingkungan pesantren.

[7] Menyikapi Permasalahan et al., "3 1,2,3," 8.1 (2023), 1–18.

Berikut tabel ekonomi filantrofi FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang :

Tabel 1.1
Data Ekonomi Filantrofi Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang

riode	mlah Santri Penerima Beasiswa	tal
22	orang * Rp. 500.000	. 5.000.000
23	orang * Rp. 550.000	. 5.500.000
24	rang * Rp. 550.000	. 4.400.000

Sumber: Data primer di olah 2024

Pada tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa hasil dari FH Farm yang sudah diproduktifkan digunakan sebagai beasiswa berupa SPP sekaligus uang makan. Namun pada periode tahun 2024 jumlah penerima beasiswa, dalam hal ini yang menjadi permasalahan yaitu: 1) Kualitas bibit, 2) pencegahan penyakit pada kambing, 3) Dukungan dari Dinas Pertanian dan 4) Perluasan pasar dan 5) Kesediaan pakan [8]

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa menurut pemaparan Ustadz Rahmatul Hidayat, Lc, hasil dari peternakan kambing setiap tahunnya di alokasikan untuk beasiswa bagi santri yang memiliki hafalan min 3 juz dan anak yatim dan dhu'afa dibiayai SPP per bulan dan gratis uang pangkal masuk.

FH Farm merupakan salah satu usaha peternakan kambing yang berdiri pada awal Juli 2022 sebagai salah satu wadah untuk melatih keterampilan, kemandirian dan jiwa wirausaha santri. Sebelumnya Ustadz Rahmatul

[8] Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Rahmatul Hidayat, Lc. 18 Mei 2023 .

Hidayat, Lc pernah melakukan usaha perkebunan serai yang diolah menjadi minyak serai, ladang sayur- sayuran, peternakan lele namun belum menemukan hasil yang memuaskan. Usaha awal peternakan kambing bermula dari 9 ekor kambing sampai berkembang biak menjadi 57 ekor kambing yang masuk untuk program briding, untuk perawatan ternak sangat penting terutama kesediaan pakan dengan menanam berbagai macam rumput diatas lahan 1 hektar dan memisahkan antara urine dan kotoran kambing. Pemanfaatan urine yang sudah di *fermentasi* dan kotoran kambing digunakan sebagai pupuk untuk tanaman hidroponic seperti jagung, cabe, kacang panjang dan lain- lain.

Berikut tabel data produk FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang:

Tabel 1.2
Daftar Produk FH Farm

Periode	Ternak	Harga/Ekor	Berat
6 bulan pertama	9 ekor	Rp.1.250.000	18-22 kg
6 bulan kedua	18 ekor	Rp.1.250.000	18-22 kg
6 bulan ketiga	32 ekor	Rp.1.250.000	18-22 kg
6 bulan keempat	50 ekor	Rp.1.250.000	18-22 kg

Sumber: Data primer di olah 2024

Pada tabel 1.2 dijelaskan bahwa 9 ekor kambing pertama merupakan hasil wakaf produktif dari salah seorang dermawan pada Juli tahun 2022. Hasil dari jual beli ini di alokasikan sebagai dana filantrofi dalam bentuk beasiswa bagi santri dhu'afa dan kurang mampu setiap tahunnya 10 orang untuk pembayaran

SPP, uang makan dan uang pangkal seperti terdapat pada tabel 1.1

Tabel 1.3

Hasil Pemanfaatan Produk FH Farm

No	Periode	Nama Ternak	Hasil			
			Urine/ Liter	Harga/ liter	Pupuk/ Kg	Harga
1	01 Juli 2022	Kambing	176	Rp 3.000	100	Rp 5.000
2	31 Agustus 2022		176	Rp 3.000	100	Rp 5.000
3	30 September 2022		180	Rp 3.000	200	Rp 5.000
4	31 Oktober 2022		180	Rp 3.000	200	Rp 5.000
5	30 Nopember 2022		185	Rp 3.000	185	Rp 5.000
6	31 Desember 2022		190	Rp 3.000	180	Rp 5.000
7	31 Januari 2023		195	Rp 3.000	200	Rp 5.000
8	28 Februari 2023		200	Rp 3.000	220	Rp 5.000
9	31 Maret 2023		205	Rp 3.000	250	Rp 5.000
10	30 April 2023		210	Rp 3.000	300	Rp 5.000
11	31 Mei 2023		220	Rp 3.000	320	Rp 5.000
12	30 Juni 2023		250	Rp 3.000	340	Rp 5.000
13	31 Juli 2023		350	Rp 3.000	400	Rp 5.000
14	31 Agustus 2023		400	Rp 3.000	420	Rp 5.000
15	30 September 2023		450	Rp 3.000	450	Rp 5.000
16	31 Oktober 2023		500	Rp 3.000	500	Rp 5.000

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan urine dan kotoran

kambing dijadikan pupuk untuk tanaman hidroponic seperti kacang panjang, jagung, wortel dan cabe yang hasilnya sebagian dijual dan sebagian lagi dijadikan sayuran untuk makanan sehari- hari santri. Hasil dari penjualan tanaman hidroponic dijadikan modal kantin oleh santri untuk jualan makanan sehari- hari disamping asrama Pondok Pesantren Fajar Hidayah.

Beberapa kajian terdahulu mengatakan pemberdayaan berbasis filantrofi melalui sinergi pengelolaan zakat dan wakaf produktif melalui lembaga micro finance melalui pembinaan Sumber daya manusia, layanan sosial dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif.[9]

Namun demikian penelitian ini tentang ***"Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantrofi Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Lima Puluh Kota)."*** Menjelaskan bahwa Strategi pemberdayaan berbasis filantrofi telah diterapkan secara bertahap dengan adanya hasil wawancara di atas, karena fakta dilapangan terdapat beberapa santri terbantu melalui beasiswa kurang mampu dan beasiswa prestasi, pengembangan bisnis hydroponic santri dan adanya kantin untuk santri.

1.2 Rumusan Masalah

Pesantren memiliki peran yang sangat penting terutama dibidang pendidikan dan melahirkan kader- kader yang tidak hanya sukses dalam bidang pengetahuan agama juga seimbang dalam kehidupan ekonomi, sosial

[9] Awaluddin Awaluddin et al., "Sinergi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif Dengan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Finance Syariah di Indonesia," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.6 (2022), 1848–65 <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1092>.

kemasyarakatan dan mampu menciptakan peluang usaha dan menciptakan kreasi dan inovasi baru sesuai dengn skill yang mereka miliki. Berdasarkan permasalahan diatas bahwa Strategi Pemberdayaan Berbasis Filantrofi melalui Usaha Pertenakan Kambing mampu membantu perekonomian pesantren terutama santri yang memang berasal dari anak yatim dan dhuafa, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantrofi Dalam mengelola usaha FH Farm di Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, Lima Puluh Kota ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui, mendeskripsikan dan menjelaskan strategi pemberdayaan ekonomi pondok yang digunakan dalam meningkatkan kualitas FH Farm di Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna bagi semua pihak, kegunaan dari penelitian ini antara lain: penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Secara Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan , pengetahuan baik secara praktis, perspektif syariah maupun teoritis yang mapan , mampu mengetahui pengetahuan tentang strategi, pemberdayaan, ekonomi

filantrofi untuk meningkatkan ekonomi pesantren melalui FH Farm Padang Japang. Menyelesaikan S2 Jurusan Ekonomi Syariah UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2. **Bagi Lembaga Pendidikan**

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai saran implementasi pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan dan perekonomian serta memberikan pembuktian yang empiris serta dapat membantu pihak pesantren dan pengelola usaha untuk mengambil keputusan dan langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan usaha. Terlebih pada lembaga pendidikan dan pengelola usaha yang terus berusaha meningkatkan mutu pelayanan usahanya dalam menyokong perekonomian pesantren dan masyarakat.

3. **Bagi Pengembang Keilmuan**

   Penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan ataupun penambah referensi khususnya untuk mengkaji topik- topik yang berkaitan tentang strategi pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi perspektif ekonomi syariah dengan tujuan menyokong dan meringankan perekonomian pesantren, membantu anak yatim dan dhuafa berserta membantu ekonomi masyarakat yang dapat dikaji secara komplit lagi oleh peneliti selanjutnya. Dengan mengembangkan kajian ekonomi berbasis syariah Islam dalam menopang kajian islami sesuai dengan etika bisnis Islam.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa hal:

1. Pada penelitian ini penulis memfokuskan terhadap strategi pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi perpekstif ekonomi syariah di FH Farm dilihat dari proses manajemen usaha, pencapaian usaha dan tujuan dari hasil usaha.
2. Dampak dan pencapaian dari pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi perpekstif ekonomi syariah di FH Farm Padang Japang.
3. Pendekatan strategi pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi perpekstif dalam pengembangan FH Farm Padang Japang
4. Pada penelitian ini menganalisis pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi perspektif ekonomi syari'ah, pencapaian dan kendala usaha peternakan dan pengelolaan usaha.
5. Berdasarkan area penelitian ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, Lima Puluh Kota.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Strategi Pemberdayaan

a. Pengertian

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu “strategos”, berasal dari stratos = militer dan ag = memimpin, yang memiliki arti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Definisi tersebut juga dikemukakan oleh seorang ahli bernama Clauswitz yang mendefinisikan bahwa strategi merupakan sebuah seni dalam pertempuran untuk memenangkan perang. Oleh karena itu tidak mengherankan jika istilah strategi sering digunakan dalam kancah peperangan, karena memang istilah strategi pertama kali digunakan di dunia militer.

Strategi merupakan segala cara atau daya dalm menghadapi sasaran dan kondisi tertentu untuk mendapatkan hasil secara maksimal.. Dengan demikian strategi adalah sebuah cara atau pendekatan yang sifatnya sangat menyeluruh dan sangat berkaitan dengan adanya pelaksanaan gagasan atau suatu perencanaan serta eksekusi dalam suatu aktivitas yang berada dalam kurun waktu tertentu.

Menurut ajaran agama Islam strategi adalah segala sesuatu

yang menekankan pada prinsip mengenai halal dan haram dalm melakukan suatu tindakan melalui manajemen strategi yaitu: perumusan strategi, perencanaan strategi, dan implementasi strategi. [10]

b. Bentuk Strategi Pemberdayaan

1) Strategi Aras Mikro.

Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervention. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (task centered approach).

2) Aras Mezzo

Pemberdayaan dilakukan dengan terhadap sekelompok klien, pemberdayaan ini dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

3) Aras Makro

[10] Muhammad Syaikhul Fikry dan Muhammad Lathoif Ghozali, "Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di MWC NU Dukun dan Panceng Gresik," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.3 (2022), 2456–72 <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6316>.

Pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (large- system strategy), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial,, kampanye, aksi sosial, lobbying, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah strategi dalam pendekatan ini. Strategi sistem besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

Dari tiga penjelasan strategi pemberdayaan diatas, usaha FH Farm Padang Japang menggunakan aras mikro dimana dalam usahanya masih memfokuskan terhadap pelatihan dan bimbingan terhadap para pekerja yang diantaranya yaitu beberapa santri terpilih dan mampu mengembangkan skillnya, hal ini dibuktikan melalui wawancara langsung dengan Rahmatul Hidayat, Lc sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang.

2.1.2 Pemberdayaan Ekonomi

Menurut kebahasaan pemberdayaan terjemahan dari "*empowerment*" sementara memberdayakan terjemahan dari "*empower*". Menurut Oxford English Dictionary, kata empower adalah memberi kekuasaan atau medelegasikan otoritas kepada pihak lain, memberi kemampuan adatau keberdayaan. Sedangkan

pemberdayaan adalah penguatan pemilikan sesuatu.

Pemberdayaan ekonomi menurut para ahli yaitu:

1) Hutomo

   Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, distribusi, pemasaran, dan penguatan gaji/ upah, penguatan memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan baik masyarakat sendiri maupun kebijakannya.

2) Sumodiningrat

   Pemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan perekonomian kuat, modern, besar dan berdaya saing yang tinggi dalam mekanisme pasar.

   Tujuan, proses dan cara- cara dalam melakukan pemberdayaan yaitu:

   a) Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan pihak-pihak yang lemah dan kurang beruntung.
   b) Pemberdayaan adalah sebuah proses yang dengannya suatu pihak akan menjadi kuat untuk ikut berpartisipasi aktif dalam memperbaiki keadaan.
   c) Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui pengubahan struktur ekonomi yang ada di tengah masyarakat.

d) Pemberdayaan adalah suatu cara agar masyarakat, organisasi, dan komunitas mampu menguasai (berkuasa atas) kehidupannya.

a. Pemberdayaan Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang memandang, meninjau, dan meneliti, menyimpulkan dan menyelesaikan permasalan ekonomi sesuai dengan aturan syariat Islam.

Beberapa ahli menegaskan bahwa ruang lingkup ekonomi Islam adalah masyarakat muslim dan negara yang mayoritas muslim. Dalam hal ini perilaku ekonomi yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam itu sendiri , dan yang menjadi titik utama ekonomi Islam yaitu bagaimana menyelesaikan permasalahan ekonomi dan solusi untuk mengatasi permasalahan ekonomi umat secara umum.

Pada dasarnya kebutuhan yang harus dipenuhi yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.

1) Sandang dan pangan merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi.
2) Papan juga merupakan kebutuhan pokok misalnya yaitu perumahan.

3) Kesehatan dan pendidikan merupakan kebutuhan asasi dalam bentuk “pelayanan umum” dan kemaslahatan hidup maka negara harus memenuhi kebutuhan seluruh rakyatnya.

Ekonomi Islam mengajarkan setiap individu untuk bekerja, mengasah kemampuannya untuk mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini setiap masyarakat harus saling membantu bagi masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Peran negara bertanggung jawab pemenuhan kebutuhan hidup rakyatnya.

Allah SWT sangat menyukai orang yang bekerja keras, berusaha dalam mencukupi kebutuhan hidupnya serta mensyukuri setiap rezeki yang diperolehnya. Sebaliknya Allah sangat membenci orang yang senantiasa meminta tanpa adanya usaha dan kebiasaan menggantungkan hidupnya kepada orang lain

Firman Allah SWT QS. Al- Jumu’ah : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِى ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرًا

لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٠

Artinya: apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Berdasarkan QS. Al- Jumu’ah: 10 diatas dapat dipahami bahwa Allah memerintahkan kita untuk bekerjalah kamu setelah menunaikan shalat,

carilah karunia Allah dengan cara bersyukur atas rezeki yang kamu dapatkan. Bekerja bukan hanya mencukupi kebutuhan hidup semata , namun dengan bekerja dapat mengantarkan seseorang meraih kesuksesan dalam kehidupan baik dunia maupun akhirat. Sebaliknya dengan bekerja juga dapat menghindari sifat malas, mengurangi pengangguran dan menghindari perbuatan yang kurang baik.

Hadits- hadits Rasulullah tentang bekerja.

Hadist –hadist Nabi Muhammad saw yang berkaitan dengan bekerja.

عن الزبير بن العَوَّام رضي الله عنه مرفوعاً: «لأَن يأخذ أحدكم أُحبُلَهُ ثم يأتي الجبل، فيأتي بِحُزْمَة من حطب على ظهره فيبيعها، «فَيَكُفَّ الله بها وجهه، خيرٌ له من أن يسأل الناس، أعْطَوه أو مَنَعُوه [صحيح] - [رواه البخاري]

Artinya: Dari Zubair bin 'awwan ra, dari Nabi saw., Beliau bersabda, "sungguh seseorang diantara kalian mengambil tali lalu mencari sebongkok kayu bakar, lalu menjualnya sehingga dengannya Allah menjaga mukanya (dari minta-minta) adalah lebih baik daripada ia meninta-minta kepada manusia, baik diberi atau tidak diberi".

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ص يَقوْلُ: َلاَنْ يَغْدُوَ اَحَدُكُمْ فَيَحْطِبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَ يَسْتَغْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ اَنْ يَسْأَلَ رَجُلاً اَعْطَاهُ اَوْ مَنَعَهُ ذلِكَ. فَاِنَّ ْاليَدَ ْالعُلْيَا اَفْضَلُ مِنَ ْاليَدِ السُّفْلَى وَ ابْدَأْ بِمَنْ تَعُوْلُ. مسلم

Artinya: Dari Abu Hurairah, ia berkata : Sya mendengar Rsulullah saw.bersabda, "Sungguh seseorang diantara kalian pergi mencari kayu bakar, dan membawanya di atas punggungnya, lalu dari hasilnya itu ia bisa bershadaqah dan tidak minta-minta kepada orang, adalah lebih baik baginya daripada ia minta-minta kepada orang, baik orang itu memberinya atau tidak memberinya, karena tangan yang di atas itu lebih baik dari pada tangan yang di bawah. Dan mulaialah (memberi nafkah) orang yang menjadi tanggumganmu".

Berdasarkan Hadits di atas dapt dipahami bahwa bekerja adalah suatu kewajiban dan di pandang perbuatan yang mulia di dalam ajaran Islam. Perlu di garis bawahi yang di maksud dalam hadits-hadits di atas adalah orang yang bekerja di jalan yang halal dan bukan bekerja di jalan yang tidakdi ridhoi oleh Allah Swt. Pekerjaan yang halal yang dilakukan dengan niat yang tulus akan membawa keberkahan dalam setiap uasaha dan hasilnya. Harta yang dihasilkan dari bekerja keras meskipun hasilnya sedikit akan menjadi berkah daripada harta yang didapat dengan warisan atau pemberian dari orang lain.[11]

b. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren

Pembiayaan ekonomi berbasis pesantren merupakan program penguatan pondok pesantren yang pelaksanaannya dilakukan oleh pengurus, kyai, santri dan masyarakat disekitar lingkungan pesantren. Penelitian ini menempatkan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren di Pondok Pesantren Fajar Hidayah. Pemberdayaan santri ini berfungsi untuk mendidik kemandirian

[11] Secara Tematik, Hadits Nabi, dan Muhammad Saw, "In estama :," 09 (2023).

santri, meningkatkan kreatifitas santri, menyokong perekonomian santri dan upaya- upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi santri.

Ada beberapa pola pemberdayaan ekonomi dilingkungan pesantren yaitu:

a. Berpusat pada kyai atau buya sebagai orang yang bertanggung jawab dalam mengembangkan pesantren. Misalnya: kyai mempunyai ladang kayu manis , dan untuk memanennya beliau melibatkan santri untuk mengambilnya maka dalam hal ini terjadilah kegiatan saling menguntungkan (mutualisme).
b. Usaha ekonomi untuk memperkuat biaya operasional pesantren. Misalnya: Pesantren memiliki usaha kantin/ koperasi yang produktif untuk menyokong perekonomian pesantren dan perekonomian santri, karena sebagian santri terlibat dalam pengelolaan usahanya.
c. Usaha ekonomi yang bemberikan keterampilan dan kemampuan bagi santri sehingga mereka dapat menggunakannya saat keluar dari pesantren. Misalnya: usaha pertanian, atau peternakan.
d. Usaha ekonomi dengan melibatkan para alumni sebagai pengelolanya. Misalnya: Usaha yang dilakukan oleh para alumni pondok pesantren Sidogiri.

Firman Allah QS. Ar- Rad: 11

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا

بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم

مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

Artinya: bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa pentingnya usaha dan kerja keras dalam mencapai kemajuan ekonomi. Namun juga menuntut usaha yang sungguh- sungguh dari ummat-Nya. Konsep ini mendorong manusia untuk berusaha semaksimal mungkin , mengembangkan potensi diri dan memanfaatkan peluang ekonomi secara bijaksana.[12]

2.1.3 Filantrofi Perspektif Ekonomi Syariah

Filantrofi atau dermawan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai kekasih dari kemanusiaan orang. Kata kedermawanan Bisa menjadi didefinisikan sebagai cinta untuk yang lain . Itu adalah sebuah istilah diambil dari kata-kata Yunani 'philein' yang berarti cinta) dan antropos (yang berarti manusia). Dalam bahasa Arab, istilah kasih sayang atau kemurahan hati disebut rahmah, sakha’ atau

[12] Helwig, Hong, dan Hsiao-wecksler.

sakhawah.[13]

Filantrofi adalah kesadaran untuk memberi dalam rangka mengatasi kesulitan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat secara luas dalam berbagai bidang kehidupan baik pendidikan, ekonomi, kesehatan, tempat tinggal dan sebagainya. Filantropi Islam juga harus memiliki sasaran ganda, yakni perubahan individual dan perubahan kolektif. Pertama, mengubah individu menjadi manusia peduli, lebih dari sekadar memberi, dan kedua, mengubah tatanan sosial atau kolektif untuk membangun kultur tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama.[14] Filantropi berlandaskan UU No. 9 Tahun 1961 tentang pengumpulan uang atau barang, UU Nomor 40 tentang Sistem Pengelolaan Zakat yang diperkuat dengan pasal 34 UUD 1945 merupakan pedoman mengenai filantropi yang cukup komprehensif untuk melakukan kegiatan filantropi sebagai upaya mensejahterakan masyarakat lemah (miskin).[15]

Filantropi merupakan kegiatan kedermawanan dengan tujuan membantu antar sesama. Filantropi Islam mempunyai peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lembaga filantropi menunjukkan mampu menjadi upaya kolektif untuk membingkai semangat kedermawanan. Pengelolaan dana filantropi oleh Baitul Mal dan pendistribusian yang adil di kalangan masyarakat telah

[13] Imawan.
[14] Helwig, Hong, dan Hsiao-wecksler.
[15] Imawan.

mampu menghilangkan kemiskinan dan kesenjangan sosial serta mendorong terbentuknya masyarakat yang sejahtera.[16]

Kemandirian pesantren dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Sholihin aspek pokok kemandirian pesantren dapat dibagi sebagai berikut:

1) Kemandirian dalam bidang pendidikan, sebagai wujud dalam merumuskan kurikulum pendidikan, pesantren, sepenuhnya dirumuskan sendiri, dan tidak terpengaruh dengan tekanan pemerintah dan negara. Semuanya tetap berfokus pada kurikulum kajian kitab klasik. Dengan demikian pesantren memiliki kemandirian pendidikan yang sangat kokoh, suatu prinsip yang sebenarnya harus dimiliki pesantren secara universal.
2) Kemandirian pesantren di bidang ekonomi, berkaitan dengan kegiatan usaha pesantren dalam membangun kemandirian ekonomi dengan mendirikan usaha ritel, percetakan, koperasi, home industry, dan lain-lain.
3) Kemandirian pesantren di bidang politik, yaitu komitmen pesantren untuk berdiri di atas semua golongan, tidak berpihak pada partai politik manapun. Apabila ada unsur pesantren termasuk alumni yang mencalonkan diri di salah satu partai politik

[16] Ani Faujiah, Mohammad Habibi, dan Dinda Rizky Meidiana, "Implementasi TQM Pada Lembaga Filantropi Sebagai Upaya Peningkatan Kepercaayan Publik," 2023, 58–71 <https://doi.org/10.47077/ekosiana.v6i2>.

maka harus melepaskan jabatan yang ada di pesantren dan harus tinggal di luar pesantren. [17]

Lembaga filantrofi pada FH FARM Padang Japang yaitu wakaf produktif dari usaha peternakan kambing, yang berawal dari 9 ekor kambing yang berhasil dibudidayakan menjadi 50 ekor kambing. Melalui lembaga filantrofi wakaf ini pihak Pondok berharap mampu menunjang ekonomi pesantren, ekonomi santri dan ekonomi masyarakat disekitar lingkungan pesantren.

Hasil dari budidaya ternak kambing ini urinennya diperoleh dalam sebulan dari 100- 200 liter urine dan kotoran kambing dapat digunakan sebagai pupuk organik untuk tanaman hidroponic yang dikelola langsung oleh santri disamping ada beberapa petugas penanggung jawab yang melatih mereka 1 kali dalam 1 minggu dengan membentuk menjadi beberapa tim.

Salah satu kajian besar dalam donasi amal filantropi adalah memahami mengapa masyarakat menyumbangkan uang untuk

tujuan tertentu melalui organisasi yang secara langsung tidak dirasakan manfaatnya, dimana pemberian amal cenderung tidak rasional artinya dalam upaya memaksimalkan kepentingan publik atau memaksimalkan utilitas, individu seharusnya tidak diharapkan untuk mmberikan kekayaan mereka tanpa mngharapkan manfaat

[17] Abdul Basit dan Tika Widiastuti, "Model Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Gresik," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6.4 (2020), 801 <https://doi.org/10.20473/vol6iss20194pp801-818>.

apapun sebagai imbalannya.[18]

2.1.4 Prinsip- Prinsip Ekonomi Syariah

Mengutip Bank Indonesia (BI) mengenai nilai dan prinsip dasar ekonomi syariah, terdapat enam prinsip ekonomi syariah yang didasarkan pada ajaran agama Islam. Prinsip tersebut disesuaikan dengan kelima instrumen yang terdapat dalam ekonomi syariah, yaitu zakat; pelarangan riba; pelarangan maysir atau perjudian; infak, sedekah, dan wakaf; dan aturan transaksi muamalah. Prinsip ekonomi syariah antara lain:

a. Pengendalian harta individu
b. Distribusi pendapatan dilakukan secara inklusif
c. Berinvestasi secara optimal dan adanya pembagian risiko
d. Berinvestasi secara produktif yang terkait erat sektor riil
e. Adanya partisipasi sosial yang ditujukan untuk kepentingan publik
f. Transaksi yang dijalankan berlandaskan kerja sama dan keadilan.[19]

Dalam hal ini FH Farm menjalankan usahanya sudah sesuai dari prinsip syariah diantaranya: pembelian bibit kambing, mengembangbiakan kambing melalui proses pemisahan antara

[18] Faujiah, Habibi, dan Dinda Rizky Meidiana.

[19] Dian Rustyawati dan Siswoyo Siswoyo, "Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan : Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam," *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, 3.2 (2023), 61–75; Binti Mutafarida dan Choiril Anam, "Prinsip Ekonomi Syariah, Implementasi, Hambatan Dan Solusinya Dalam Realitas Politik Indonesia Terkini," *Juornal of Economics and Policy Studies*, 1.1 (2020), 1–13 <https://doi.org/10.21274/jeps.v1i1.3349>.

kotoran dan urine kambing, pemeliharaan makanan kambing, pembersihan kandang, sampai ketahap proses penjualan mengharuskan kambing yang berat kisaran 18-22 kg per ekor baru bisa dijual kepasaran dengan harga yang relatif terjangkau Rp. 1.250.000

2.1.5 Pondok Pesantren Fajar Hidayah

Pondok Pesantren Fajar Hidayah Islamic Integrated Boarding School adalah Lembaga Pendidikan Swasta yang dinaungi oleh Yayasan Fajar Hidayah, yang didirikan pada tahun 13 Agustus 1998 oleh H. Mirdas Eka Yora, Lc. M.Si dan Hj. Draga Rangkuti, MBA, bersama PT. Fajar Hidayah. Fajar Hidayah Islamic Integrated Boarding School terdapat dibeberapa daerah di Indonesia diantaranya: Cibubur, Cirebon, Bekasi, Bogor, Aceh, Padang dan Padang Japang Limo Puluh Kota.

Pondok Pesantren Fajar Hidayah berdiri dilatar belakangi karena adanya keinginan dari Ustadz Rahmatul Hidayat, Lc untuk mendirikan pesantren dikampung halaman sendiri yaitu Padang Japang setelah bertemu dengan mitra dari Qatar karena mereka mempunyai target membangun markas yatim dan dhuafa namun beliau meminta agar ada kalangan umum yang bisa mukim di pondok pesantren yang akan beliau kelola, akhirnya kesepakatan kerjasama sampai saat ini. Fajar Hidayah IBS Padang Japang berlokasi di Koto Talago, Kecamatan Guguk, Kabupaten Limo

Puluh Kota, Sumatera Barat didirikan pada tanggal 5 Mei 2015 yang dipimpin oleh Rahmatul Hidayat, Lc.

Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang memiliki visi yaitu: "Dunia generasi Muslim yang berakidah benar, mandiri, kreatif dan berteknologi maju yang siap menghadapi dinamika perubahan global" sedangkan misinya yaitu : 1) Membangun sekolah Islam berkualitas tinggi untuk generasi Islam sekarang dan masa depan. 2) Membangun jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan amanah. 3) Berperan aktif dalam menciptakn generasi Rabbani yang mampu berperan di masyarakat. 4) Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional (*Multiple intelegent)*. 5) Memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi siswa dan orang tua.

2.1.5 FH Farm Padang Japang

FH Farm merupakan salah satu usaha peternakan kambing yang berdiri pada awal Juli 2022 sebagai salah satu wadah untuk melatih keterampilan, kemandirian dan jiwa wirausaha santri. Sebelumnya Ustadz Rahmatul Hidayat, Lc pernah melakukan usaha perkebunan serai yang diolah menjadi minyak serai, ladang sayur- sayuran, peternakan lele namun belum menemukan hasil yang memuaskan. Usaha awal peternakan kambing bermula dari 9 ekor kambing sampai berkembang biak menjadi 57 ekor kambing yang masuk untuk program briding, untuk perawatan ternak sangat penting terutama

kesediaan pakan dengan menanam berbagai macam rumput diatas lahan 1 hektar dan memisahkan antara urine dan kotoran kambing. Pemanfaatan urine yang sudah di *fermentasi* dan kotoran kambing digunakan sebagai pupuk untuk tanaman hidroponic seperti jagung, cabe, kacang panjang dan lain- lain.

Selain itu kandang kambing juga dikonsep dengan pemisahan urine dan kotoran dengan tujuan kesehatan ternak serta pemanfaatan urine dan kotoran hewan menjadi pupuk organik yang memiliki nilai jual yang tinggi. Pemanfaatan urine dan kotoran kambing digunakan santri sebagai pupuk untuk tanaman hidroponic, jagung, cabe dan Alhamdulillah hasilnya luar biasa bahkan ide ini sangat didukung oleh pemerintah untuk kembali menggunakan pupuk organik disamping langkanya pupuk kimia dan harganya yang mahal.

Beliau juga mengatakan bahwa setelah bulan syawal kemaren peternakan kambing Fajar Hidayah sudah berada dalam pengawasan Dinas pertanian dan peternakan dan Kampus Politani Payakumbuh dalam melakukan binaan terhadap santri yang ikut dalam tim peternakan pesantren, dengan harapan selain mampu memeperbaiki ekonomi santri juga melatih kemandirian mereka apabila setelah lulus tidak mempunyai pekerjaan maka mereka mampu membuka usaha sendiri atau mereka berlanjut mengelola peternakan pesantren.

Untuk urine kambing dalam 1 bulan mampu menghasilkan sekitar

100 sampai 500 liter urine, dan akan langsung di uji dilaboratorium yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa di Politani Payakumbuh dan Dinas pertanian dan peternakan serta dalam mengolah pupuk dari kotoram kambing juga menggunakan mesin yang canggih dengan biaya yang lumayan namun hasil yang memuaskan.[20]

2.2 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1 membahas tentang kajian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu:

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dan referensi pada penelitian ini, berikut adalah beberapa peninjauan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan studi ini.

Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Temuan
Syamsuri, dan Zaimudin Al-Mahdi Mokan[21]	Strategy Of Islamic Philantrophy Management For Economic	This research shows that Islamic philanthropic management for economic empowerment of BMH Gerai Ponorogo uses a special

[20] Rahmatul Hidyat. 2023. Wawancara . Padang Japang: Pondok Pesantren Fajar Hidayah
[21] Gontor, Raya, dan Timur.

	Empowerment AT BMH Gerai Ponorogo Using Swot Approach	allocation from infaq funds and also shadaqah for the BMH Gerai Ponorogo economic empowerment program in the form of grants for business capital. Currently there are 2 main programs of economic empowerment, namely "Pesantren Berdaya" Catfish Cultivation, Shaleh Hidyatullah Children's Education Center, Sumoroto, Kab. Ponorogo and Oyster Mushroom Cultivation for Dai Tangguh in Kec. Parang, Kab, Magetan, East Java. In the aspect of Islamic economic empowerment materially in the form of capital and business assistance. Meanwhile, spiritually this economic empowerment program aims to support Islamic preaching on these two objects. For the economic empowerment strategy, it is seen in 3 aspects: enabling aspects (pre-program

Syaiful Rahman, Riduan Mas'ud, Muh. Azkar (2023)[22]	Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Unit Usaha Berbasis Syari'ah Di Pondok Pesantren Nurul Haramain, Narmada Kabupaten Lombok Barat	implementation), BMH Gerai Ponorogo conducted a survey and a feasibility test for the type of business. Then in the aspect of empowering (implementing) BMH Gerai Ponorogo also participates in mentoring and business assistance by controlling it regularly for 1-3 months. For limited Pengelolaan ekonomi pesantren melalui unit usaha berbasis syariah di Pondok Pesantren Nurul Haramain, Narmada Kabupaten Lombok Barat dilakukan dengan cara melakukan perencanaan yang meliputi: menentukan prioritas program kerja usaha pondok pesantren, merumuskan tujuan yang ingin dicapai dan menyesuaikan program kerja pondok pesantren. Kemudian melakukan pengorganisasian, menggerakkan

[22] Narmada Kabupaten dan Lombok Barat, "A l a p a," 11, 221–51.

		(actuating) dan melakukan pengawasan (controling). Pengelolaan ekonomi pesantren melalui unit usaha berbasis syariah ini seperti mini bank dan NH-Mart.
Awaluddin, Iiz Izmuddin, Rusyaida, Rina Anggraini, Vewi Julita [23]	Sinergi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif Dengan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Finance Syariah di Indonesia	Pengelolaan zakat dan wakaf produktif secara umum berada dalam kendali badan amil zakat dan lembaga wakaf melalui Nazir wakaf. Formula yang dikembangkan dalam pengelolaan zakat dan wakaf belum bersifat penyatuan dan penggabungan dalam aspek manajemen antara manajemen zakat dan manajemen wakaf. Pendayagunaan zakat dan wakaf produktif melalui lembaga keuangan mikro syariah dapat digambarkan dengan model penyesuian manajemen zakat dan wakaf dalam aspek pendayagunaan zakat dan wakaf produktif melalui

[23] Awaluddin et al.

Uliyatul Mu'awwanah, Muhammad Syarofi, Muhsin. (2021)[24]	Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ikhwaniyyah Gumukmas)	lembaga keuangan mikro syariah. Dengan model penyesuaian manajemen zakat dan wakaf akan menjadikan akan diharapkan melahirkan kesepakatan dalam pengelolaan zakat dan wakaf produktif melalui lembaga keuangan mikro syariah Pesantren Al-Ikhwaniyah telah mampu menerapkan manajemen pemberdayaan ekonomi serta pengelolaan keuangannya mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, implementasi, serta pengawasan. Namun demikian, sistem pengelolaan keuangan perlu untuk lebih ditingkatkan lagi misalnya dengan cara mendatangkan auditor eksternal untuk menjaga independensi tata Kelola keuangan.
Deddi Fasmadhy	Peran Pondok	Pondok Pesantren Al Mu'min

[24] A L Ikhwaniyyah Gumukmas dan Muhammad Syarofi, "El Mudhorib," 2 (2021).

Satiadharmanto, Imam Muhtadin. (2022)[25]	Pesantren Al Mu'min Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Selompang	Muhammadiyah Tembarak Temanggung memiliki peran strategis dalam ekonomi syariah, meliputi peran pengembangan keilmuan dan sosialisasi ekonomi syariah ke masyarakat. Hal ini merupakan pengakuan atas Pondok Pesantren Al Mu'min Muhammadiyah pada sumber daya manusia, yaitu pengkaderan ulama dan dai yang berintegritas. Sumber daya manusia ulama dan dai merupakan agen profesional ekonomi syariah dalam pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah (LKS).
Reza Ahmad Aulia, Dwi Wulandari. (2022)[26]	Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren: Studi Kasus Unit-Unit Kewirausahaan.	Pondok pesantren yang menerapkan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren melalui program kewirausahaan. Adapun model kewirausahaan yang diterapkan yaitu membentuk unit-unit atau

[25] Pondok et al.
[26] Aulia dan Wulandari.

		cabang-cabang usaha. Terdapat tiga tahapan dalam menjalankan unit-unit usaha tersebut. Pertama, tahap persiapan. Persiapan pembentukan unit usaha dilakukan dengan menganalisis kekuatan PPBM dan persaingan pasar. Setelah itu menyediakan modal untuk usaha yang diperoleh dari berbagai lapisan. Mulai dari dana pribadi pengasuh, sumbangan dari donatur, bantuan dari pemerintah, BI, UPZ, dan kerjasama dengan relasi PPBM. Setelah tersedia modal, selanjutnya yaitu menyediakan tenaga profesional untuk mengelola unit usaha dan membimbing para santri dalam mengelola usaha. Kedua, tahap pelaksanaan
Dezata Nublidin Tridharma Putra,	Peran Pondok Pesantren An- Nur 2	Pondok Pesantern An- Nur II Al-Murtadlo memiliki amal-amal

Irham Zaki (2020)[27]	Al- Murtadlo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bululawang Malang.	usaha diantaranya usaha berupa SPBU, koperasi pondok pesantren, bengkel, Bank Wakaf Mikro dan juga budidaya perikanan. Amal-amal usaha tersebut menjadikan Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo ini bisa memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar dengan merekrut masyarakat sekitar untuk dijadikan karyawan dari beberapa amal usaha yang dimiliki pondok pesantren, Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo juga membuka peminjaman dana (tanpa agunan dan bunga) di Bank Wakaf Mikro milik pondok pesantren bagi masyarakat yang ingin membuka usaha sendiri atau ada keperluan lain. Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo juga melakukan pendistribusian tahunan berupa

[27] Dezata Nublidin Tridharma Putra dan Irham Zaki, "Peran Pondok Pesantren an-Nur 2 Al-Murtadlo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bululawang Malang," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7.11 (2020), 2252 <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2252-2266>.

		parcel saat Idul fitri dan juga hasil qurban saat Idul adha. Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo juga membuka kerjasama dengan para masyarakat seperti disediakan stan untuk masyarakat yang ingin berjualan saat pondok pesantren mengadakan bazaar atau acara pengajian umum, masyarakat sekitar juga bisa bekerja sama dengan pihak pondok pesantren seperti menitipkan barang dagangannya ke pihak pondok pesantren (menitipkan di kantin & koperasi pondok pesantren)
Nurul Inayah, Nawal Ika Susanti, Munawir. (2022)[28]	Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren Nurul Ikhlas Candi Sidoarjo	Program santripreneur Edi Mancoro memiliki kekuatan dalam hal relasi, modal, serta pangsa pasar yang luas serta proses bisnis yang berorientasi pada pengembangan skill. Akan tetapi santripreuner Edi Mancoro juga dihadapkan pada kelemahan

[28] Sidoarjo.

		terutama dalam sumber daya manusia. Namun demikian terdapat peluang yang besar meskipun dihadapkan pada ancaman-ancaman eksternal seperti globalisasi dan modernisasi serta bisnis diluar pesantren
Abdul Basit, Tika Widiastuti (2019)[29]	Model Pemberdayaan Dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mamba'us Shholihin Gresik	Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin memberdayakan santri dengan sistem dan model berkhidmah/ melalui unit usaha yang ada dipesantren. Program pemberdayaan yang dilakukan meliputi rekrutmen, pelatihan hingga penempenempatan menjalankan operasional unit usaha pesantren. Pemberdayaan masyarakat sekitar dilakukan melalui lembaga sosial MBM (Markaz Bayt al Muasa'adah) dengan beberapa program seperti bantuan sembako, kajian rutin,

[29] Basit dan Widiastuti.

		bimbingan bulan ramadhan, pengobatan gratis, dan bantuan jika terjadi bencana alam.
Deddi Fasmadhy Satiadharmanto, Imam Muhtadin (2023)[30]	Peran Pondok Pesantren Al Mu'min Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Selopampang	Peran Pondok Pesantren Al Mu'min Muhammadiyah Temanggung dan para aktor dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Selopampang Temanggung. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka dan wawancara dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Pondok pesantren Al Mu'min Muhammadiyah Temanggung dengan sumber dayanya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Selopampang Temanggung.
(Strategies for Maintaining Business and	Strategi Mempertahankan Usaha dan	Pemberdayaan ekonomi adalah program pengembangan UKM batik tulis yang dilaksanakan oleh tim

[30] Pondok et al.

Increasing the Role of the Community during the Covid-19 pandemic in Zheng Batik Community Economic Empowerment Activities)[31]	Meningkatkan Peran Masyarakat di masa pandemi Covid-19 pada Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Batik Zheng	PPMUPT Universitas Merdeka Malang di Desa Sengguruh Kabupaten Malang. Mitra binaan adalah UKM Batik Zheng yang berfungsi sebagai unit produksi dan pusat pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Memasuki tahun kedua, target kegiatan yang dilakukan adalah membuka pusat pelatihan membatik. diakhir kegiatan terwujud tujuan pemberdayaan yaitu keberlangsungan sirkulasi produksi UKM Zheng Batik di masa pandemi Covid-19 yang melanda sehingga pengrajin tetap dapat memperoleh penghasilan, dan peningkatan jumlah pengrajin. dari partisipasimasyarakat sekitar, sehingga terjalin sinergi yang harmonis antara UKM dengan

[31] Article Info, "Strategi Mempertahankan Usaha dan Meningkatkan Peran Masyarakat di masa pandemi Covid-19 pada Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Batik Zheng," 4.2 (2020), 142–52.

		masyarakat Desa Sengguruh.
Syarif Hidayat, Makhrus (2021)[32]	Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto	Peran Bank Wakaf Mikro (BWM) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Purwokerto adalah dalam hal pengembangan usaha mikro yang ada di sekitar wilayah Bank Wakaf Mikro, dalam hal ini adalah BWM Amanah Berkah Nusantara. Upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan pembiayaan untuk menambah modal usaha, pembiayaan diberikan kepada masyarakat miskin yang memiliki usaha atau memiliki niat serta semangat untuk mempunyai usaha sendiri. Pembiayaan tersebut dapat diakses tanpa adanya jaminan serta menggunakan sistem bagi hasil yang rendah yaitu maksimal 3% per tahun.

[32] Jurnal Ilmiah dan Ekonomi Islam, "Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto," 7.02 (2021), 577–86.

Rony Edward Utama[33]	Strategi Pembiayan Pesantren Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat.	strategi pembiayaan pesantren melalui pemberdayaan ekonomi ummat karena prospek penyelenggaran dan pengembangan pesantren cukup berpeluang besar menjadi pilihan utama orangtua dalam menyekolahkan anaknya untuk mendapatkan ilmu, pendidikan agama dan wawasan bersosialisasi dengan sesama manusia serta pengalaman berwirausaha. Hasil penelitian bahwa perbaikan-perbaikan manajerial perlu dilakukan untuk pondok pesantern, melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki termasuk potensi ekonomi ummat yang berada disekitar pesantren atau pun orangtua siswa sehingga proses yang berkelanjutan dari siswa yunior, senior dan

[33] Rony Edward Utama, "STRATEGI PEMBIAYAAN PESANTREN MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT," 5.2 (2020), 117–34 <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.117-134>.

		alumninya mampu mengembangkan potensi- potensi yang baru akibat strategi pemberdayaan ekonomi umat tersebut, terlebih bantuan dari pemerintah.
Robi Setiawan, Tenny Badina, Mohamad Ainun Najib[34]	Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi	Strategi pengelolaan wakaf produktif di DD Banten terdiri dari 4 strategi yaitu, 1). Mendirikan Dompet Dhuafa Farm, 2). Pengelolaan DD Farm melibatkan ahli dibidang peternakan, 3). Pengembangan unit-unit bisnis peternakan, 4). Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Adapun konsep pemberdayaan umat di DD Banten adalah dengan memperkerjakan para mustahik yang berasal dari daerah sekitar DD Farm untuk bekerja di DD Farm. Setelah dipekerjakan selama 2 tahun mereka dimandirikan. Ketika

[34] Robi Setiawan, Tenny Badina, dan Mohamad Ainun Najib, "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompet Dhuafa Banten," 2021.

		dimandirikan mereka mendapatkan bantuan berupa bantuan modal, bantuan pembangunan kandang, bantuan pendampingan, dan bantuan kemitraan. Pengelolaan wakaf produktif melalui program pemberdayaan ekonomi di DD Banten berhasil meningkatkan ekonomi para mustahik. Namun, pengelolaan wakaf produktif di DD Banten terdapat peluang dan hambatan baik internal maupun eksternal. Peluang-peluang dalam pengelolaan wakaf produktif sudah mampu dikelola dengan baik oleh DD Banten. Sedangkan hambatannya sudah mampu diantisipasi dan diminimalisir oleh DD Banten.
Mahathir Muhammad Dewantoro, Fahruddin Salim,	Strategi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan	pemberdayaan ekonomi adalah program pengembangan UKM batik tulis yang dilaksanakan oleh tim PPMUPT Universitas Merdeka

Agustinus Miranda[35]	Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Yayasan BSM Ummat)	Malang di Desa Sengguruh Kabupaten Malang. Mitra binaan adalah UKM Batik Zheng yang berfungsi sebagai unit produksi dan pusat pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Memasuki tahun kedua, target kegiatan yang dilakukan adalah membuka pusat pelatihan membatik. diakhir kegiatan terwujud tujuan pemberdayaan yaitu keberlangsungan sirkulasi produksi UKM Zheng Batik di masa pandemi Covid-19 yang melanda sehingga pengrajin tetap dapat memperoleh penghasilan, dan peningkatan jumlah pengrajin. dari partisipasimasyarakat sekitar, sehingga terjalin sinergi yang harmonis antara UKM dengan masyarakat Desa Sengguruh.

[35] Mahathir Muhammad Dewantoro, Fahruddin Salim, dan Agustinus Miranda, "Strategi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3.4 (2023), 420–29 <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.249>.

Dzulkifli Hadi Imawan, M Muslich K S, Muhammad Roy R Purwanto.[36]	Islamic Philanthropy and Civil Society Development Solutions in Indonesia	This paper attempted to analyze the urgency of Islamic philanthropy as a solution to the development of an advanced and civilized Islamic society in Indonesia. The information obtained from various literature sources related to Islamic philanthropy were analyzed in this research study. The results of this study showed that the existence of laws on Islamic philanthropy, cooperation between the government and Indonesian Islamic organizations in socializing Islamic philanthropy, and the expounded understanding of philanthropic meanings and purposes for their application in this recent times are important solutions to the development of a civil society in Indonesia

[36] Imawan.

Kirana Nur Lyansari.[37]	Celebrity Philanthropy: Kedermawanan Muslim Kelas Menengah Di Indonesia	The data of this article are collected from Peggy Melati Sukma's autobiography books, social media observations (netnography) and joined Peggy Melati Sukma's taklim offline. To analyze this phenomenon, the author uses qualitative research with narrative analysis method. This article finds that celebrity philanthropy tends to take advantage of the Islamic market momentum, combined of piety, happiness and satisfaction, as well as fashion. In contrast to other philanthropic institutions that utilize cultural capital, celebrity philanthropy emphasizes the celebrity popularity or their images to gain the trust of the public. Furthermore, celebrity philanthropy is an alternative choice among the

[37] Elaine Jeffreys dan Paul Allatson, "Celebrity Philanthropy:," *Celebrity Philanthropy*, 9.1 (2023), 1–16 <https://doi.org/10.2307/j.ctv36xvnrg.6>.

		other philanthropic institutions. This research contributes to the Islamic philanthropy discussion in Indonesia, specifically celebrity involvement.

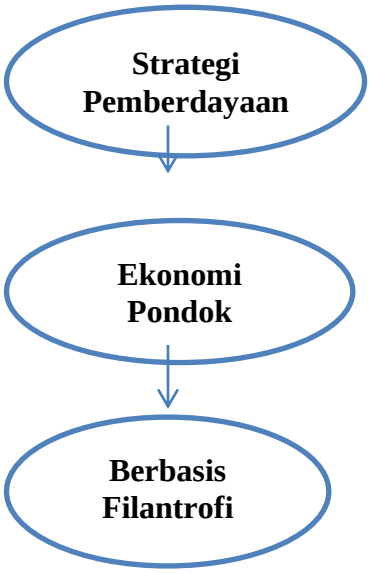
Beberapa kajian terdahulu membahas pemberdayaan berbasis filantrofi dan berbasis pesantren melalui koperasi syariah, mart dan lainnya. Studi ini mencoba untuk melihat pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi perspektif ekonomi hubungannya dengan usaha FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang. Berbeda dengan kajian terdahulu yang lebih banyak membahas tentang pemberdayaan ekonomi melalui usaha mikro, koperasi syariah maka riset ini akan lebih focus dalam mengkaji keterkaitan strategi pemberdayaan berbasis filantrofi dalam mengembangkan usaha FH Farm. Dalam hal ini pendekatan menggunakan lembaga filantrofi dapat memperkuat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi pesantren dan masyrakat pada FH Farm Padang Japang (Usaha ternak kambing).

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran merupakan uraian atau pernyataan tentang konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Berdasarkan kajian teori penulis merasa perlu merumuskan tentang judul "Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantrofi (Studi Kasus FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, Lima puluh Kota).

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Dari kerangka pemikiran diatas dapat di analisa bahwa Strategi pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi studi kasus di Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang menunjukan bahwa persentase dari hasil usaha FH Farm sebagian di alokasikan untuk beasiswa santri dhu'afa dan kurang mampu sekitar 70 % dari hasil penjualan kambing sedangkan 30 % sebagai operasional pondok dan upah bagi para pekerja yang mengelola usaha FH Farm Padang Japang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dicermati. Penelitian ini yaitu tentang Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantrofi Perspektif Ekonomi Syari'ah Di Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Lima Puluh Kota terhadap kejadian yang terjadi dilapangan atau penelitian yang menggambarkan, menunjukkan, dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang dimasa sekarang pada Pondok Pesantren Fajar Hidayah.

Metode penelitian deskriptif merupakan penafsiran data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian.[38]

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di FH Farm Padang Japang Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang pada 18 Juli 2023 di FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, Lima Puluh Kota.

[38] Sonny Zalu, "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, h. 38," *Jurnal*, 4 (2020), 28–38.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari dimana FH Farm Padang Japang Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang tersebut beraktivitas, dimulai pada jam 07.00 sampai dengan 15.30 WIB. Penelitian ini dimulai dari tanggal 18 Juli 2023 sampai dengan selesainya penulisan tesis ini.[39]

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. [40]Dengan demikian yang menjadi data dalam penelitian ini adalah keterangan dari wawancara penulis dengan para pimpinan pondok, santri dan pengelola FH Farm Padang Japang Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang tersebut.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas. Data sekunder yaitu diperoleh dari hasil studi perpustakaan, baik berupa bahan-bahan bacaan maupun data angka yang memungkinkan, serta berkaitan, dengan penelitian yang penulis lakukan kepada pimpinan pondok, pengelola usaha peternakan dan santri Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data internal

[39] Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaaan Islam," *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13 (2023), 1–6.

[40] Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81.

dalam lembaga pendidikan ini seperti laporan kegiatan sumber daya manusia, sertalaporan pengelolaan produksi hasil peternakan.[41]

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian di FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang adalah Rahmatul Hidayat sebagai pimpinan Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang sekaligus sebagai ketua pengelola FH Farm beserta 5 orang santri diantaranya: Haris, Bintang, Yusuf, Ilham dan Alif.

Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data diposisikan sebagai narasumber/pemilik informasi, karena itu ia disebut dengan informan dengan kata lain subjek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai narasumber melainkan juga actor pelaku yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategi karena pada subjek penelitian itulah data sebagai variabel yang penelitian akan diamati. Subjek penelitian ini menjadi informasi yang akan memberikan berbagai informasi yang akan diperlukan selama proses penelitian.[42]

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang akurat mengungkap permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa

[41] Gontor, Raya, dan Timur.

[42] Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, dan Iwan Budiarso, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 6.1 (2022), 339–44 <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>.

instrumen diantara :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah seorang peneliti yang mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual. Wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian dilakukan dengan cara bebas dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak terstruktur pada pimpinan, pengelola peternakan maupun santri di Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang.

Penulis menanyakan beberapa pertanyaan tentang Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantrofi Perspektif Ekonomi Syariah di FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Lima Puluh Kota.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang bersumber dari data-data tertulis dan catatan yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yang internal.

Teknik studi dokumentasi ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan cara mempelajari dokumen-dokumen baik yang berasal dari media cetak maupun elektronik yang dapat menunjang hasil penelitian yang dilakukan sehingga lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini teknik studi dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berasal dari FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, jurnal-jurnal, media cetak seperti koran, majalah, serta media elektronik seperti televisi dan radio.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan metode analisis yang bersifat kualitatif. Analisis yang dimaksud dengan menggunakan analisa deskriptif, artinya penelitian ini mendiskripsikan tentang strategi pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantrofi, membandingkan teori yang dipelajari dengan kenyataan yang penulis temukan di lapangan setelah data terkumpul lalu penulis mengolahnya, dengan mengadakan seleksi terhadap data, kemudian akan diklasifikasikan sesuai aspek masalah yang telah disusun, setelah itu akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

a. Analisis SWOT

yaitu dengan menganalisis situasi dan kondisi perusahaan, yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) dari pemberdayaan berbasis filantrofi yang diterapkan oleh "FH Farm Padang Japang"

Penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT.

SWOT sendiri adalah singkatan dari lingkungan *internal Strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan *eksternal Opprtunities dan Treaths* yang dihadapi dunia bisnis. Analisa SWOT membandingkan antara faktor *eksternal* peluang *(Opprtunities)* dan ancaman *(Treaths)* dan faktor *internal*keunggulan *(Strength)* dan kelemahan *(Weaknesses*).

b. Penjabaran Analisis SWOT

S: *Strengt* merupakan kondisi internal yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai objektif yang diinginkan misalnya: kualitas produk terjamin, minat beli masyarakat tinggi.

W: *Weakness* merupakan kondisi *internal* yang menghambat suatu organisasi untuk mencapai objektif yang diinginkan misalnya: terbatasnya kapasitas potongan harga bagi pelanggan tetap.

O : *Opportunity* merupakan kondisi *eksternal* yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai objektifnya misalnya: wilayah pemasaran cukup luas.

T : *Treats* merupakan kondisi *eksternal* yang menunjang suatu organisasi untuk mencapai objektif misalnya: perkembangan usaha FH Farm Padang Japang

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan *(strengtht* dan peluang (*opportunity*) namun secara bersamaan dapat diminimalkan kelemahan (*weakness)* dan ancaman *(treath*).

SWOT adalah cara evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis lingkungan *eksternal* adalah peluang dan ancaman. Analisis lingkungan *internal* adalah kekuatan dan kelemahan. Kekuatan (S) akan membuat perusahaan mampu mengambil kesempatan (O), sedangkan kelemahan (W) akan membuat perusahaan menghadapi ancaman (T) setelah kondisi teridentifikasi, maka strategi dapat disusun berdasarkananalisis SWOT:

1) Bagaimana menggunakan *strength?*

2) Bagaimana memperbaiki *weakness?*

3) Bagaiman mengesploitasi setiap *opportunity?*

4) Bagaimana melunakkan *treath?*

Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisa yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau perusahaan dari empat sisi yang berbeda.Hasil analisa biasanya adalah arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah

keuntungan dari peluang yang ada sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

a) Kekuatan *(strength)*

Kekuatan merupakan suatu kelebihan khusus yang berasal dari perusahaan dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di dalam suatu jasa atau pelayanan dan akan mendukung perkembangan usaha, kekuatan mengamati sumber dana, citra dan hubungan dengan pelanggan serta pihak ketiga lainnya yaitu lokasi FH Farm yang strategis, ukuran produk kambing kisaran 18-22 kg/ 1 ekor kambing.

b) Kelemahan *(weakness)*

Kelemahan merupakan hal-hal dari perusahaan yang menghambat perkembangan usaha, misalnya kekurangan sumber dana, kurangnya kemampuan dan keahlian manajemen, dan lain-lain yaitu: perlunya edukasi terkait bibit pengembangan kambing, perluasan pasar untuk menjual kambing.

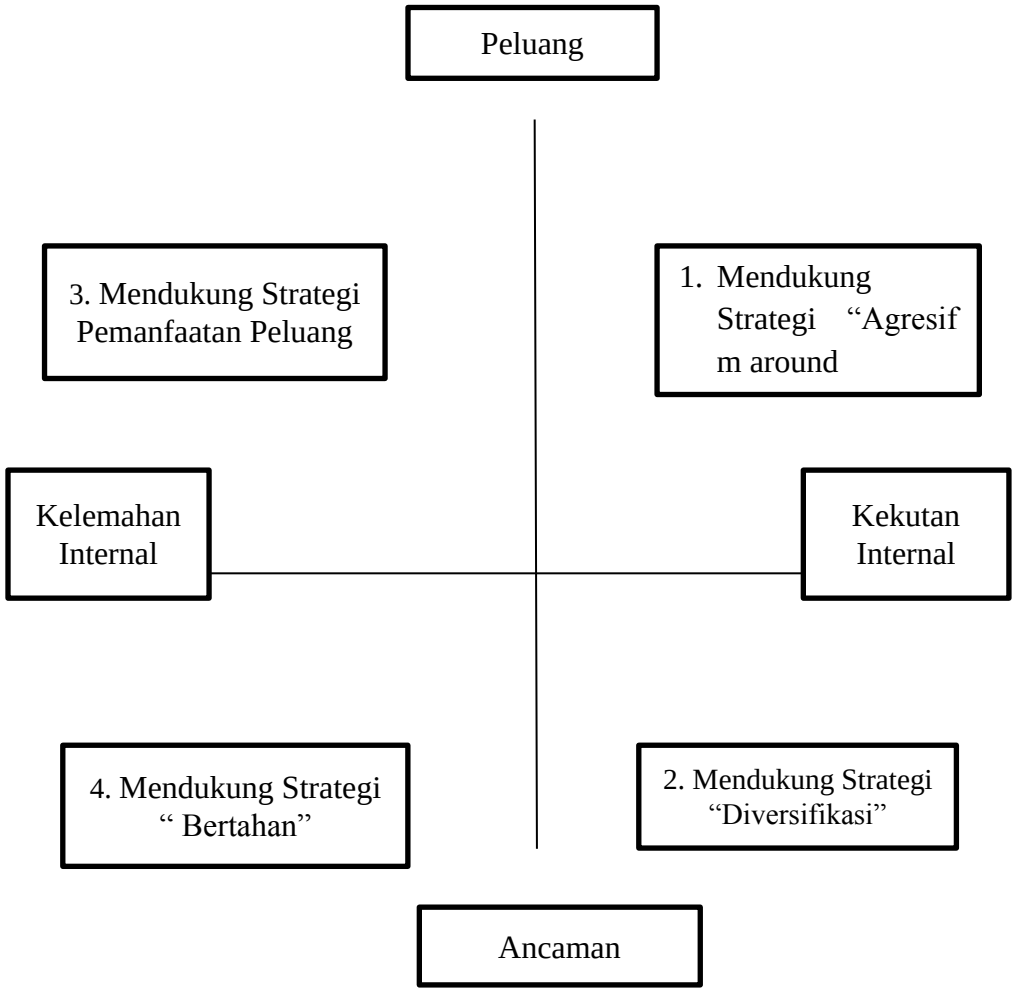
c) Peluang *(opportunity)*

Peluang merupakan situasi yang baik darilingkungan perusahaan yang dapat memberikan keuntungan pada perusahaan.Peluang merupakan identitas pasar tertentu, kondisi pesaing dan sebagainya yaitu adanya dukungan dari dinas pertanian Lima Puluh Kota.

d) Ancaman *(treath)*

Ancaman merupakan situasi yang tidak diharapkan di lingkungan perusahaan yang dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya.Ancaman ini dapat berupa masuknya pesaing baru, perkembangan teknologi, perubahan regulasi yang dapat memberikan ancaman terhadap keberhasilan yaitu: pemasaran jual beli kambing belum luas, kurangnya media promosi.

Gambar 3.1 Diagram Analisis SWOT



Kuadran 1 **:** Ini merupakan situasi yang sama menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Kuadran 2 **:** meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memilih kekuatan dari segi internal.

Kuadran 3 : perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia mengahadapi beberapa kendala atau kelemahan internal.

Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

1. Internal faktor evalution (IFE)dan Eksternal faktor evalution (EFE)

   a. *Internal factor evalution* (IFE)

      Mengevaluasi faktor-faktor yang berada di lingkungan *internal* organisasi yaitu berapa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

   b. *Eksternal Factor evalution* (EFE)

      Mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh pada objek penelitian yang berada di luar lingkungan organisasi.

      Pemberian bobot digunakan untuk menilai faktor internal dan eksternal perusahaan yang penting, tidak penting, cukup penting, dan sangat penting. Pemberian bobot di urutkan menjadi 0,01

(sangat rendah), 0,05 (rendah), 0,10 (sedang) dan 0,15 (tinggi), sedangkan rating atau peringkat digunakan untuk menilai sejauh mana faktor *internal* dan *eksternal* penting atau tidak penting untuk dikembangkan.

Pemberian nilai rating diurutkan dari 1 sampai 4 dimana 1 (tidak penting2 (cukup penting), 3 (penting) dan 4 (sangat penting). Setelah faktor *internal* dan *eksternal* diberi nilai berdasarkan bobot dan ratingnya, maka nilainya dikalikan sehingga diperoleh angka hasil perkalian yang kemudian dijumlahkan berdasarkan faktor *internal* dan *eksternal*. Setelah semua nilai dijumlahkan maka dipilih strategi yang memiliki nilai terbesar.[43]

c. Matrik SWOT

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan pemasaran.Tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam kuantitas perumusan strategi model yang digunakan matrik SWOT.

Matrik dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman *eksternal* yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi yaitu stategi SO, strategi ST, strategi WO, strategiWT.[44]

[43] Wahyudin, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6.1 (2017), 1–6.

[44] Devi Nurtiyasari, Angga Syahputra, dan Ardhina Wijayanti, "METODE ANALYTIC NETWORK PROCESS UNTUK MENYUSUN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI

Matrik SWOT tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel: 3.1 Matrik SWOT

Internal / **Eksternal**	*Strengths* (S) 1. Lokasi strategis 2. Sumber daya alam memadai 3. Adanya wakaf produktif sebagai dana awal	*Weakness* (W) 1. Kurangnya tenaga kerja 2. Kurangnya edukasi dan pelatihan
Opportunies (O) *1.* Peluang pasar dan pesaing untuk menjual pupuk kambing dan urine masih sedikit *2.* Kualitas kambing lebih besar dibandingkan yang lain	Strategi (SO) 1. Mengadakan upaya kerjasama dengan Dinas perternakan dan Pertanian Politani Payakumbuh 2. Menjadikan dana filantrofi untuk membantu beasiswa santri dhu'afa dan kurang mampu	Stategi (WO) 1. Mengadakan sosialisai tentang pemanfaatan kotoran kambing dan pengolahannya. 2. Meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan

PESANTREN," 10.1 (2022), 15–25.

		mengadakan edukasi dan pelatihan
Treaths (T) Menentukan ancaman eksternal	Strategi (ST) Memiliki lahan yang strategis Menggunakan Proses fregmentasi dalam pengolahan kotoran dan urine kambing	Strategi (WT) Menjadikan santri sebagai wirausaha muda Meningkatkan kualitas kambing yang akan dijual

Strategi SO dalam SWOT matrix adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan yang dimilikinya/ *Strengths*(S) untuk memanfaatkan berbagai peluang/ *Opportunity* (O) yang ada.Sedangkan strategi WO adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan seoptimal mungkin meminimalisir kelemahan/ *Weaknesses* yang ada untuk memanfaatkan berbagai peluang/ *Opportunity* (O).

Strategi ST adalah strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan/ *Strengths* (S) untuk mengurangi berbagai ancaman/ *Threats* (T) yang mungkin melengkapi perusahaan. Dan yang terakhir adalah strategi WT, adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi kelemahan/ *Weaknesses* (W) dalam rangka meminimalisir menghindari ancaman *Threats* (T).

a. Table Bobot Skor

Setelah melakukan beberapa tahap, yaitu identifikasi faktor *internal* (kekuatan dan kelemahan) serta factor *eksternal* (peluang dan ancaman). IFE dan EFE matrik SWOT akan membantu dalam menentukanstrategi yang tepat untuk masa yang akan datang. Untuk memperkuatpilihan strategi dengan menggunakan bobot skor.

Setelah dilakukan penetapan nilai bobot dan peringkat untuk faktor *internal* dan faktor *eksternal* maka dilakukan penghitungan jumlah total skor masing-masing strategi. Total skor tertinggi dari perkalian bobot dan peringkat dapat diambil menjadi strategi yang akan dimanfaatkan untuk masa yang akan datang.

Dengan menggunakan table bobot skor akan bermanfaat untuk menentukan strategi utama. Ini dilakukan dengan cara menjumlahkan total skor dari masing-masing strategi yang mempunyai total skor tertinggi maka itulah strategi utama yang sebaiknya digunakan.[45]

[45] Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3.01 (2022), 1–9 <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

Tabel 3.2 Total Bobot Skor[46]

Internal / *Eksternal*	(S) Kekuatan	(W) Kelemahan
(O) Peluang	Total Skor Strategi S-O	Total Skor Strategi W-O
(T) Ancaman	Total Skor Strategi S-T	Total Skor Strategi W-T

[46] Zalu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang

Pondok Pesantren Fajar Hidayah Islamic Integrated Boarding School adalah Lembaga Pendidikan Swasta yang dinaungi oleh Yayasan Fajar Hidayah, yang didirikan pada tahun 13 Agustus 1998 oleh H. Mirdas Eka Yora, Lc. M.Si dan Hj. Draga Rangkuti, MBA, bersama PT. Fajar Hidayah. Fajar Hidayah Islamic Integrated Boarding School terdapat dibeberapa daerah di Indonesia diantaranya: Cibubur, Cirebon, Bekasi, Bogor, Aceh, Padang dan Padang Japang Limo Puluh Kota.

Pondok Pesantren Fajar Hidayah berdiri dilatar belakangi karena adanya keinginan dari Ustadz Rahmatul Hidayat, Lc untuk mendirikan pesantren dikampung halaman sendiri yaitu Padang Japang setelah bertemu dengan mitra dari Qatar karena mereka mempunyai target membangun markas yatim dan dhuafa namun beliau meminta agar ada kalangan umum yang bisa mukim di pondok pesantren yang akan beliau kelola, akhirnya kesepakatan kerjasama sampai saat ini. Fajar Hidayah IBS Padang Japang berlokasi di Koto Talago, Kecamatan Guguk, Kabupaten Limo Puluh Kota, Sumatera Barat didirikan pada tanggal 5 Mei 2015 yang dipimpin oleh Rahmatul Hidayat, Lc.

Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang memiliki visi yaitu: “Dunia generasi Muslim yang berakidah benar, mandiri, kreatif dan berteknologi maju yang siap menghadapi dinamika perubahan global” sedangkan misinya yaitu : 1) Membangun sekolah Islam berkualitas tinggi untuk generasi Islam sekarang dan masa depan. 2) Membangun jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan amanah. 3) Berperan aktif dalam menciptakn generasi Rabbani yang mampu berperan di masyarakat. 4) Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional (*Multiple intelegent)*. 5) Memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi siswa dan orang tua.

Pada awal Juli 2022 sebagai salah satu wadah untuk melatih keterampilan, kemandirian dan jiwa wirausaha santri, Pondok Pesantren Fajar Hidayah membangun usaha peternakan yang diberi nama FH Farm. Sebelumnya Ustadz Rahmatul Hidayat, Lc pernah melakukan usaha perkebunan serai yang diolah menjadi minyak serai, ladang sayur- sayuran, peternakan lele namun belum menemukan hasil yang memuaskan. Usaha awal peternakan kambing bermula dari 9 ekor kambing sampai berkembang biak menjadi 57 ekor kambing yang masuk untuk program briding, untuk perawatan ternak sangat penting terutama kesediaan pakan dengan menanam berbagai macam rumput diatas lahan 1 hektar dan memisahkan antara urine dan kotoran

kambing. [47] Pemanfaatan urine yang sudah di *fermentasi* dan kotoran kambing digunakan sebagai pupuk untuk tanaman hidroponic seperti jagung, cabe, kacang panjang dan lain- lain.

Selain itu kandang kambing juga dikonsep dengan pemisahan urine dan kotoran dengan tujuan kesehatan ternak serta pemanfaatan urine dan kotoran hewan menjadi pupuk organik yang memiliki nilai jual yang tinggi. Pemanfaatan urine dan kotoran kambing digunakan santri sebagai pupuk untuk tanaman hidroponic, jagung, cabe dan Alhamdulillah hasilnya luar biasa bahkan ide ini sangat didukung oleh pemerintah untuk kembali menggunakan pupuk organik disamping langkanya pupuk kimia dan harganya yang mahal.

Beliau juga mengatakan bahwa setelah bulan syawal kemaren peternakan kambing Fajar Hidayah sudah berada dalam pengawasan Dinas pertanian dan peternakan dan Kampus Politani Payakumbuh dalam melakukan binaan terhadap santri yang ikut dalam tim peternakan pesantren, dengan harapan selain mampu memeperbaiki ekonomi santri juga melatih kemandirian mereka apabila setelah lulus tidak mempunyai pekerjaan maka mereka mampu membuka usaha sendiri atau mereka berlanjut mengelola peternakan pesantren.

Untuk urine kambing dalam 1 bulan mampu menghasilkan sekitar 100 sampai 500 liter urine, dan akan langsung di uji dilaboratorium

[47] Irwan Kelana, "Dorong Kemandirian Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Kembangkan Peternakan Kambing," *Milenial News* (Payakumbuh, 2023).

yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa di Politani Payakumbuh dan Dinas pertanian dan peternakan serta dalam mengolah pupuk dari kotoram kambing juga menggunakan mesin yang canggih dengan biaya yang lumayan namun hasil yang memuaskan.[48]

4.1.2 **Visi dan Misi Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang**

1. Visi

   Dunia generasi muslim yang berakhlak benar, mandiri, kreatif dan berteknologi maju yang siap menghadapi dinamika global

2. Misi
   a. Membangun sekolah Islam berkualitas tinggi untuk generasi Islam sekarang dan masa depan
   b. Membangun jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab dan amanah
   c. Berperan aktif dalam menciptakan generasi robbani yang mampu berperan dimasyarakat.
   d. Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, spritual, emosional (multiple inteligent).
   e. Memberikan layanan pendididkan yang terbaik bagi siswa dan orang tua.

[48] Agung Sasongko, "Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Kembangkan Ternak Kambing," *Republika* (Jakarta, 2023).

4.1.3 Tujuan FH Farm Padang Japang

1. Menopang ekonomi pesantren yang memiliki banyak santri dari kalangan yatim dan dhuafa.
2. Sebagai sarana penghubung pesantren dengan lembaga di pemerintahan, masyarakat dan lembaga- lembaga pendidikan.
3. Mengedukasi santri dalam banyak hal dan membentuk jiwa usaha dan kemandirian.

4.1.4 Aspek SDM Dan Teknologi

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (tenaga kerja) FH Farm Padang Japang mengikuti pelatihan, pertemuan-pertemuan selama 2 kali sebulan dengan tujuan pembinaan dan peningkatan usaha lebih baik dengan melibatkan Dinas Perternakan Lima Puluh Kota dalam pemberian materi terkait pengelolaan peternakan kambing diantaranya: perawatan kambing, program briding, pemberian makanan, dan pengolahan urine dan kotoran kambing yang dijadikan sebagai pupuk untuk tanaman.

4.1.5 Aspek Modal Dan Investasi

Tujuan utama dari usaha ini yaitu menopang ekonomi poesantren yang memiliki banyak santri dhu'afa dan yatim, sebagai sarana penghubung pesantren dengan lembaga di pemerintahan, masyarakat, dan lembaga- lembaga pendidikan, dan mengedukasi santri dalam banyalk hal dan membentuk jiwa usaha dan

kemandirian.

Modal awal FH Farm yaitu berasal dari wakaf pribadi seorang donatur dalm bentuk 9 ekor kambing dengan harga Rp. 11.250.000. Jenis produk unggulan yaitu kambing yang siap untuk dijual adalah kambing yang kualitas bagus dengan berat 18-22 kg dengan harga jual per ekor Rp. 1.250.000.

Dalam hal ini FH Farm merupakan salah satu usaha peternakan yang mumpuni yang mampu bersaing dengan peternak kambing lainnya diantaranya: kualitas kambing terbaik, harga jual miring, perawatan ternak kambingnya selalu dijaga dan kualitas pelayanan kepada pembeli juga bagus.

4.1.6 Daftar Nama Pengelola dan Anggota FH Farm Padang Japang

Berikut data nama pengelola usaha peternakan FH Farm Padang Japang, ketua pengelola, wakil pengelola dan anggota:

Tabel 4.1
Daftar nama pengelola dan anggota FH Farm Padang Japang

No	Nama	Jabatan
1	Rahmatul Hidayat	Pimpinan dan Pengelola
2	Meidyos	Wakil Pengelola
3	Yatman	Kepala Kandang
4	Ilham	Anggota
5	Haris	Anggota
6	Bintang	Anggota
7	Widad	Anggota
8	Yusuf	Anggota
9	Hamid	Anggota
10	Ibrahim	Anggota

Sumber : Data pengolahan FH Farm Juni 2024

4.2 Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok

Perumusan strategi pemberdayaan FH Farm didasarkan pada analisis faktor lingkungan internal dan eksternal.

Perkembangan usaha dan teknologi saat ini terdapat beberapa pesaing- pesaing baru yang akan menimbulkan persaingan yang ketat hampir di segala bidang usaha sehingga menuntut tersediangga sumberdaya dan sumber dana yang memadai. Dalam usaha peternakan FH Farm Padang Japang menggunakan strategi aras mezzo yaitu mulai melakukan beberapa pelatihan dan meningkatkan kualitas kambing yang akan di pasarkan serta menggunakan media sebagai media promosi seperti *facebook*, *whatapps* dan *instagram*, serta media cetak. Beberapa komponen yang digunakan dalam meningkatkan kualitas peternakan kambing membutuhkan beberapa strategi yaitu:

a. Strategi Produk (*Product*)

Produk tidak terbatas pada barang atau jasa yang diperjual belikan melainkan mencakup keseluruhan elemen yang ikut membentuk persepsi konsumen terhadap barang dan jasa. Oleh karena itu, maka sebuah usaha peternakan seperti FH Farm memiliki sebuah produk yang berkualitas diantaranya:

Tabel 4.2
Daftar produk FH Farm Padang Japang

Periode	Ternak	Harga/Ekor	Berat
6 bulan pertama	9 ekor	Rp.1.250.000	18-22 kg
6 bulan kedua	18 ekor	Rp.1.250.000	18-22 kg
6 bulan ketiga	32 ekor	Rp.1.250.000	18-22 kg
6 bulan keempat	50 ekor	Rp.1.250.000	18-22 kg

Tabel 4.3
Hasil Pemanfaatan Produk FH Farm

Periode	Produk	Hasil Pemanfaatan	
		Urine	Pupuk
6 bulan pertama	Kambing	1100 liter	1000 kg
6 bulan kedua		1280 liter	1630 kg
6 Bulan ketiga		2325 liter	2655 kg
6 bulan keempat		1625 liter	1872 kg

Sumber: Data FH Farm 2024

Tabel 4.4
Jenis Tanaman Hdyroponic FH Farm

Nama Tanaman	Masa Panen
Wortel	3 bulan
Cabe	4-5 bulan
Serai wangi	4-6 bulan
Jagung	2-3 bulan
Kacang Panjang	2-3 Bulan

Sumber: Data FH Farm 2024

b. Strategi Penetapan Harga

Harga merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan pelanggan untuk memperoleh produk dan jasa. Harga merupakan salah satu faktor penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan transaksi atau tidak. Harga dikatakan mahal atau murah dari setiap individu tidaklah

harus sama, karena tergantung dari persepsi individu yang dilatar belakangi oleh lingkungan kehidupan dan kondisi individu.

Produk yang dihasilkan oleh usaha peternakan Kambing FH Farm memiliki keunggulan dalam persaingan harga, walaupun jumlah pesaing yang sangat banyak, tetapi usaha FH Farm mampu memberikan harga yang stabil dan terjangkau tanpa membeda-bedakan pembeli bertujuan untuk menarik minat para calon konsumen untuk tetap membeli produk yang ditawarkan. Beberapa harga yang ditawarkan usaha FH Farm yaitu:

Tabel 4.5
Harga Produk FH Farm Padang Japang

Nama Produk	Harga Jual	Satuan
Kambing	Rp. 1250.000	Ekor
Cabe	Rp. 40.000	Kg
Jagung	Rp. 20.000	Kg
Kacang Panjang	Rp. 12.000	Kg
Serai Wangi	Rp. 27.000	Kg
Wortel	Rp. 19.000	Kg
Urine	Rp. 3.000	liter
Pupuk (kohe)	Rp. 5.000	kg

Sumber: Data FH Farm 2024

c. Strategi Tempat

Lokasi merupakan tempat terjadinya kegiatan operasi pada suatu perusahaan. Lokasi memiliki fungsi yang strategis karena dapat mencapai tujuan perusahaan dan dengan letak lokasi yang strategis akan memaksimumkan laba. Lokasi yang strategis yaitu tempat yang mudah dijangkau oleh para konsumen dan konsumen melakukan keputusan pembelian terhadap suatu produk.

Dalam hal ini lokasi peternakan kambing FH Farm Padang Japang berda di Jorong Padang Japang, Nagari VII Koto Talago, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat di lahan sekitar ± 1 Ha yang terdapat ladang rumput untuk makan kambing, tempat tinggal untuk pengelola peternakan dan tempat parkir yang luas bagi para pelanggan.

d. Strategi Promosi

Merupakan rencana terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan suatu bisnis.

Tujuan dari strategi promosi diantaranya:

1) Meningkatkan kesadaran merk
2) Mempengaruhi keputusan pembelian
3) Membangun citra positif
4) Menyasar audiens yang tepat
5) Mendorong loyalitas pelanggan
6) Responsif terhadap perubahan pasar
7) Pengetahuan konsumen[49]

Dari beberapa tujuan strategi promosi diatas FH Farm menggunakan strategi promosi melalui media sosial dengan cara memberikan pelayanan yang ramah kepada pelanggan, meningkatkan kualitas ternak kambing dengan memeberikan harga yang dapat dijangkau oleh pembeli serta memberikan potongan bagi pelanggan dan adanya bazzar yang dialkukan oleh para santri.

4.3 Strategi Pemberdayaan Berbasis Filantrofi

Pemberdayaan filantrofi dalam proposal tesis ini adalah bagaiman kegiatan filantrofi menjadi berdaya untuk mengatasi masalah- masalah

[49] stainer goerge john miller, *manajemen strategi* (Jakarta: erlangga, 2008).

yang menjadi problem bagi masyarakat terutama Pondok Pesantren Fajar Hidayah agar mampu menyokong perekonomian masyarakat lingkungan pesantren.

Berikut tabel ekonomi filantrofi FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang :

Tabel 4.6
Data Ekonomi Filantrofi Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang

Periode	Jumlah Santri Penerima Beasiswa	Total
2022	10 orang * Rp. 500.000	Rp. 5.000.000
2023	10 orang * Rp. 550.000	Rp. 5.500.000
2024	8 orang * Rp. 550.000	Rp. 4.400.000

Sumber: data primer diolah 2024

Pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa hasil dari FH Farm yang sudah diproduktifkan digunakan sebagai beasiswa berupa SPP sekaligus uang makan. Namun pada periode tahun 2024 jumlah penerima beasiswa, dalam hal ini yang menjadi permasalahan yaitu: 1) Kualitas bibit, 2) pencegahan penyakit pada kambing, 3) Dukungan dari Dinas Pertanian dan 4) Perluasan pasar dan 5) Kesediaan pakan [50]

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa menurut pemaparan Ustadz Rahmatul Hidayat, Lc, hasil dari peternakan kambing setiap tahunnya di alokasikan untuk beasiswa bagi santri yang memiliki hafalan min 3 juz dan anak yatim dan dhu'afa dibiayai SPP per bulan dan gratis

[50] Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren Rahmatul Hidayat, Lc. 18 Mei 2023 .

uang pangkal masuk.

Dari analisa di atas dapat di jelaskan bahwa Dana Filantrofi Pondok merupakan salah satu pemberdayaan terkuat dalam menyokong ekonomi terutama bagi santri dan operasional Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang hal ini disebabkan oleh: 1) Kualitas produk yang bagus mampu meningkatkan permintaan pelanggan, 2) harga produk yang terjangkau meningkatkan penjualan, 3) Pelayanan yang ramah dan baik membuat pelanggan puas dengan produknya dan 4) Tempat parkir yang memadai sehingga pelanggan nyaman selama melakukan transaksi.

4.3 Rancangan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok FH Farm dengan 4.3.1 Analisis SWOT

SWOT merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi para manajer untuk dapat mengenal lingkungan internal dan eksternal, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.[51]

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk FH Farm Padang Japang adalah sebagai berikut :

[51] freddy rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis - reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21* (Jakarta: gramedia pustaka utama, 2009).

Tabel 4.7
Analisis SWOT pada FH Farm Padang Japang

Kekuatan	**Kelemahan**
1. Kualitas produk terjamin 2. Harga produk terjangkau 3. Tempat parkir yang luas 4. Ramah dalam melayani pelanggan	1. Menggunakan metode tradisonal 2. Kurangnya mesin pengolahan urine dan kotoran kambing 3. Terbatasnya kapasitaspotongan harga bagi konsumen tetap 4. Kurang tenaga kerja
Peluang	**Ancaman**
1. Wilayah pemasaran cukupluas 2. Permintaan pasar tinggiterhadap produk 3. Tanggapan masyarakat terhadap produk baik. 4. Minat masyarakat yang tinggiterhadap kambing	1. Produk yang seragamyang memiliki keunggulan 2. Banyak bermunculan produk olahan kambing dalam bentuk frozen food 3. Banyaknya usaha peternakan kambing. 4. Lebih menariknya promosi yang dilakukanoleh pesaing.

Sumber : Wawancara lapangan FH Farm Padang Panjang

a. Analisis kekuatan dan kelemahan

Kekuatan-kekuatan pokok yang dimiliki oleh produk usahaFH Farm Padang Japang adalah :

1) Kualitas produk terjamin

Produk yang ditawarkan FH Farm Padang Japang mampu memberikan dan menghasilkan produk yang terjamin, baik dari segi kualitas, perawatan dan makanan.

Dari perawatan para karyawan FH Farm Padang Japang sebelum menjual atau memasarkan mereka memilih kualitas kambing terbaik dengan berat 18- 22 kg . Hasilnya, konsumen merasa puas disamping kualitas dagingnya bagus dan harganya miring bagi konsumen.

2) Harga produk terjangkau

Sebagian konsumen yang membeli produk FH Farm ini adalah karena mereka merasa harga yang di tawarkan tergolong murah dan terjangkau. Dengan menghasilkan kualitas produk yang bermutu dan harga yang di tawarkan seimbang, maka para konsumen yang membeli produk FH Farm ini akan menjadi langganan tetap.

3) Ramah dalam melayani pelanggan

Keramahan dan kesopanan dalam melayani pelanggan merupakan salah satu cara yang digunakan

para penjual dalam menarik minat beli para konsumen.

Hal ini dilakukan agar para konsumen yang membeli produk FH Farm ini tetap menjadi langganan karena dengan keramahan dan kesopanan para penjual, mereka merasa nyaman dalam melakukan transaksi.

4) Tempat parkir yang luas

Area parkir yang luas didaerah peternakan mampu menampung beberapa kendaraan para pengunjung atau pelanggan untuk membeli kambing maupun untuk melihat peternakan kambing sebagai bahan edukasi.

Kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh produk FH Farm Padang Japang adalah :

1) Menggunakan metode tradisonal

Metode tradisional masih dipakai dalam hal perawatan dan pemeliharaan kambing contohnya: dalam memisahkan kotoran kambing dan urine kambing namun dalam pemanfaatan untuk dijadikan pupuk sudah menggunakan alat modern seperti *fregmentasi* urine dengan menyaring urine sampai benar- benar bersih yang siap untuk dijadikan pupuk untuk beberapa tanaman dan lainnya.

2) Pengolahan produk belum beragam

Disebabkan oleh kurangnya tenaga kerja, tenaga kerja masih kerabat dan santri yang mukim di pondok.

3) Terbatasnya potongan harga terhadap pelanggan

Hal ini disebabkan karena sebagian besar dana hasil penjualan kambing dialokasikan dalam bentuk keringan pembayaran SPP dan uang masuk bagi santri dhu'afa dan yatim serta beasiswa bagi santri berprestasi.

4) Kurangnya tenaga kerja

Dalam usaha FH Farm pihak pengelola masih keluarga dan sebagian santri karena usaha ini masih baru berjalan 2 tahun lebih.

Dari penjabaran analisis kekuatan dan kelemahan usaha FH Farm Padang Japang yaitu: a) Mempertahankan kualitas ternak kambing dengan cara memaksimalkan perawatan, kebersihan kandang, pemberian makanan, b) Menetapkan harga sesuai dengan keadaan pasar dan terjangkau bagi pembeli, c) meningkatkan kualitas tempat peternakan kambing dengan selalu menjaga

kebersihan dan kelestarian lingkungan peternakan, d) Meningkatkan kualitas pelayanan tanpa memandang siapa dan dari kalangan apapun pembeli kita, e) mengadakan penambaha tenaga kerja untuk membantu pengembangan usaha peternakan kambing, f) Membuka peluang usaha degan bekerjasama dengan masyarakat untuk mengolahan daging kambing menjadi cemilan atau jajanan sehat seperti : nuget, bakso, samosa, bakpao dan lainnya.

b. Analisis peluang dan ancaman

Peluang usaha bagi usaha FH Farm Padang Japang adalah :

1) Wilayah pemasaran cukup luas

Wilayah pemasaran yang luas merupakan suatu peluang yang baik bagi setiap orang yang melakukan usaha, setiap usaha akan dikatakan berhasil jika produk yang dihasilkan laris di pasaran.

Dengan wilayah pemasaran yang cukup luas, hal tersebut merupakan peluang yang besar bagi usaha FH Farm Padang Japang untuk memasarkan produknya lebih banyak. Permintaan pasar tinggi terhadap produk.

Sehubungan dengan usaha FH Farm, hal ini

menjadikan permintaan pasar terhadap produk semakin meningkat, banyaknya permintaan konsumen terhadap produk usaha Peternakan kambing dikarenakan kualitas dagingnya lembut, higienis, bersih dan halal, hal ini membuat para konsumen semakin tertarik dan menimbulkan permintaan pasar yang tinggi.

2) Anggapan masyarakat baik terhadap produk

Penerimaan masyarakat yang baik terhadap produk usaha peternakan kambing FH Farm memberikan dampak yang sangat positif terhadap citra perusahaan dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada perusahaan.

Masyarakat yang memiliki anggapan yang baik terhadap produk, hal ini dapat dijadikan peluang yang besar bagi usaha usaha FH Farm terutama dalam hal pemasaran produk perusahaan. Meskipun di luar usaha banyak pesaing yang menjual produk yang sama, tetap saja anggapan masyarakat yang sudah memandang baik akan memilih produk yang ditawarkan FH Farm.

3) Minat masyarakat yang tinggi terhadap makanan cemilan

Salah satu peluang FH Farm ini adalah tingginya minat masyarakat terhadap harga kambing yang

terjangkau, kualitas daging kambing yang empuk dan perawatan kambing yang bersih. Ancaman yang dihadapi usaha usaha kerupuk sanjai ini dalam memasarkan produknya :

1) Produk yang seragam yang memiliki keunggulan

Salah satu ancaman usaha FH Farm adalah produk yang seragam dengan para pesaing seperti adanya kambing etawa yang dapat menghasilkan susu dan *yogurt*. Karena hal tersebut dapat menurunkan minat beli masyarakat terhadap produk usaha ini karena mereka bisa memberikan kelebihan dan keunggulan terhadap produk yang mereka ciptakan.

2) Banyak bermunculan olahan kambing dalam bentuk frozen food

Salah satunya adanya olahan daging kambing selain dijadikan untuk rendang, cincang, kambing kurma juga beberapa peternakan sudah mengolah daging kambing menjadi cemilan misalnya: nuget, bakso, samosa kambing, pastel kambing dan bakpao kambing.

3) Banyaknya usaha peternakan kambing

Dengan banyaknya usaha peternakan kambing yang sama dengan usaha sanjai FH Farm menuntun pihak FH Farm harus memiliki inovasi yang unik sehingga

brand FH Farm ini mampu diingat oleh masyarakat luas.

Lebih menariknya promosi yang dilakukan oleh pesaing Salah satu ancaman bagi FH Farm adalah lebih menariknya promosi yang dilakukan oleh para pesaing sehingga membuat pihak FH Farm harus melakukan promosi yang lebih jitu dan menarik lagi sehingga masyarakat lebih tertarik untukdatang ke FH Farm.

4.3.2 Analisis Matrik IFE dan EFE

1. Analisis Matrik IFE

Dalam analisis matrik IFE dan EFE kita akan menilai 2 buah matrik. Pertama yaitu Internal Faktor Evaluation (IFE) matrik yang berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan perusahaan dari dalam perusahaan itu, yaitu pada kekuatan dan kelemahan. Kedua yaitu Eksternal Faktor Evaluation (EFE) matrik berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dari luar perusahaan yaitu peluang dan ancaman untuk lebih lengkapnya mengenai faktor yang mempengaruhi kedua faktor pada matrik IFE dan EFE dapat dilihat pada keterangan pada lampiran.

Pemberian bobot diurutkan menjadi 0,01 (sangat rendah), 0,05 (rendah), 0,10 (sedang), dan 0,15 (tinggi). Jumlah seluruh bobot baik pada masing-masing bagian internal dan

eksternal harus berjumlah 1,0 atau 100 persen.

Sedangkan ranting peringatan digunakan untuk menilai sejauh mana faktor internal dan eksternal penting atau tidak penting untuk dikembangkan. Pemberian nilai ranting diurutkan dari 1 sampai 4 dimana 1 (tidak penting), 2 (cukup penting), 3 (penting), dan 4 (sangat penting). Secara keseluruhan nilai skor yaitu merupakan hasil kali bobot dengan ranting akan memberikan besar jumlah total pada ke empat faktor baik kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman[52].

IFE yang menganilisis 8 faktor 4 kekuatan dan 4 kelemahan.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Matrik IFE

No	**Faktor Internal**	**Bobot**	**Peringkat**	**Nilai**
	Kekuatan			
1	Kualitas Produk terjamin	0.18	4	0.72
2	Harga produk terjangkau	0.15	4	0.6
3	Tempat parkir yang luas	0.14	3.6	0.504
4	Ramah dalam melayani pelanggan	0.15	3.6	0.54
	JUMLAH	**0.62**		**2.364**

[52] Zalu.

	Kelemahan			
1	Menggunakan metode tradisonal	0.14	2.4	0.336
2	Pengolahan produk belum beragam	0.06	2.3	0.138
3	Kurang tenaga kerja	0.12	3.6	0.432
4	Terbatasnya kapasitas potongan harga bagi konsumen tetap	0.06	2.3	0.138
	JUMLAH	**0.38**		**1.035**

Sumber: Penelitian Lapangan (data diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis matrik IFE pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa sisi internal, terlihat bahwa total bobot nilai kekutan dimasing-masing elemen adalah 2.364 da kelemahan 1.035 makan diperoleh total bobot skor pada tabel IFE 3.399.

Hasil menunjukan bahwa usaha FH Farm di Padang Japang memiliki potensi internal yang kuat, dalam mengatasi kelemahan yang ada dalm mencapai peluang yang ada.

2. Analisis Matrik EFE

Matrik EFE digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor- faktor eksternal perusahaan .Matrik EFE menggambarkan kondisi eksternal perusahaan dilihat dari peluang dan acaman yang dihitung berdasarkan bobot yang di ambil dari kuisioner dari 10 orang yang terdiri dari 1 pimpinan pengelola, wakil pengelola, kepala

kandang dan 7 karyawan.

Perhitungan ini diambil rata- ratanya dari kesepuluh responden tabel 4.8 menunjukan matrik EFE yang menganalisis 8 faktor yang terdiri dari 4 faktor peluang dan 4 faktor ancaman.[53]

Tabel 4.9
Hasil Analisis Matrik EFE

No	Faktor Internal	Bobot	Peringkat	Nilai
	Peluang			
1	Wilayah pemasaran cukupluas	0.15	4	0.6
2	Permintaan pasar tinggi terhadap produk	0.12	3	0.36
3	Tanggapan masyarakat terhadap produk baik.	0.15	4	0.6
4	Minat masyarakat yang tinggi terhadap kambing	0.10	3	0.3
	JUMLAH	**0.52**		**1.86**
	Ancaman			
1	Produk yang seragamyang memiliki keunggulan	0.14	2.4	0.336
2	Banyak bermunculan produk olahan kambing dalam bentuk frozen food	0.06	2.3	0.138
3	Banyaknya usaha peternakan kambing.	0.12	3.6	0.432
4	Lebih menariknya promosi yang dilakukanoleh pesaing.	0.06	3	0.18
	JUMLAH	**0.38**		**1.086**

[53] freddy rangkuti.

Sumber: Penelitian Lapangan (data diolah) 2024[54]

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai bobot peluang dari masing- masing elemen adalah 1.86 sedangkan ancaman 1.086 maka dapat diperoleh nilai bobot skor pada tabel EFE sebesar 2.946.

Hal ini menunjukkan bahwa FH Farm Padang Japang mampu merespon fakor eksternal dengan memanfaatkan peluang yang ada.

4.3.3 Matrik SWOT

Setelah di identifikasi dan dianalisis serta ditentukan analisis bobot dari peringkat masing-masing faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang mempengaruhi Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok FH Farm Padang Japang. Maka semua faktor tersebut dapat digambarkan dalam bentuk matrik SWOT. Melalui matrik ini akan mempermudah dalam melihat lebih rinci mengenai elemen dari faktor- faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok FH Farm Padang Japang.

Usaha ini harus mempunyai strategi untuk menghadapi berbagai perubahan yang sulit dipikirkan dimasa yang akan datang dan tetap dapat bersaing di persaingan usaha FH Farm yang semakin ketat. Untuk itu harus dilakukan

[54] Zalu.

penilaian agar FH Farm Padang Japang dapat memaksimalkan kekuatan yang ada pada saat ini dan dapat meminimalkan kelemahan dimasa yang akan datang. FH Farm Padang Japang sebaiknya memanfaatkan peluang yang ada saat ini sehingga untuk kedepannya mampu menghadapi ancaman yang ada.

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal FH Farm Padang Japang, maka dapat disusun suatu strategi berdasarkan matrik SWOT. Pendekatan matrik SWOT memberikan alternative strategi, yaitu strategi S-O, strategi S-T, strategi W-O, dan strategi W-T. Matrik SWOT tentang Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok FH Farm Padang Japang pada tabel

4.9 dibawah.

Tabel 4.10
Matrik SWOT Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok

IFE **EFE**	**Strengths** 1. Kualitas produk terjamin 2. Harga produk terjangkau 3. Ramah dalam melayani pelanggan 4. Tempat parkir yang luas	**Weaknesses** 1. Masih menggunakan metode tradisional 2. Pengolahan produk belum beragam 3. Terbatasnya kapasitas potongan hargabagi pelanggan 4. Kurangnya tenaga kerja
Opportunities	**Strategi SO**	**Strategi WO**
1. Wilayah pemasaran cukup luas	1. Meningkatkan kualitas produk sehingga permintaan pasar tinggi	1. Metode tradisional dalam pengembangbiakan

2. Permintaan pasar tinggi terhadap produk 3. Anggapan masyarakat baik terhadap produk 4. Minat Beli masyarakat tinggi terhadap olehn kambing (misalnya aqiqah)	terhadap produk (S1,O2) 2. Produk yang terjangkau akan menciptakan permintaan pasar yang tinggi (S2,O1) 3. Tempat parkir yang luas akan meningkatkan jumlah pengunjung dan minat beli masyarakat (S3,O4) 4. Keramahan dalam melayani pelanggan akan menimbulkan anggapan yang baik dari masyarakat terhadap produk (S4,O3)	kambing akan mengurangi wilayah pemasaran karena produkyang di hasilkan sedikit (W1,O1) 2. Terbatasnya kapasitas potongan harga akan mengakibatkan anggapan masyarakat terhadap produk berkurang (W2,O4) 3. Pengolahan produk yang kurang beragam akan mengurangi permintaan pasar (W3,O3) 4. Berkurangnya tenaga kerjamengakibatkan produk yang dihasilkan sedikit sehingga permintaan pasar menurun (W2, O2)
Threats 1. Produk yang Seragam yang memiliki keunggulan 2. Banyak bermunculan produk frozen food. 3. Banyaknya usaha peternakan kambing 4. Lebih menariknya promosi yang dilakukan oleh pesaing	**Strategi ST** 1. Karena banyaknya bermunculan produk frozen food dari olahan daging kambing mengharuskan pihak perusahaan menjaga kualitas produk agar para konsumen puas (S1,T2) 2. Dengan adanya harga produk yang terjangkau sehingga bisa menyaingi usaha peternakan kambig di tempat lain (S2,T3) 3. Dengan adanya promosi yang menarik dari pesaing mengharuskan pihak perusahaan menciptakan produk yang beragam dan unik (S3,T4)	**Strategi WT** 1. Mencari informasi terkait pengolahan daging kambing (frozen food) 2. Menggunakan metode modern untuk mengembang biakan kambing secara menyeluruh agar unggul dari pesaing. 3. Menambah tenaga kerja

	4. Keramahan dalam melayani pelanggan mampu menyaingi produk lain yang sudah memiliki keunggulan (S4,T1)	

Dari matrik SWOT diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa alternatif yang mungkin digunakan dalam upaya pengembangan sektor, khususnya pada pemilihan strategi pemberdayaan usaha FH Farm.

a. Strategi strengths-opportunities (SO)

Strengths-opportunities (SO) merupakan strategi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada, beberapa strategi SO yang dapat diterapkan dalam meningkatkan usaha FH Farm adalah :

1. Meningkatkan kualitas produk sehingga permintaan pasar tinggi terhadap produk.

   Kualitas suatu produk merupakan suatu hal yang penting dalam mengembangkan suatu usaha khususnya pada usaha FH Farm. Dengan kualitas produk yang terjamin maka dengan sendirinya permintaan pasar akan tinggi terhadap produk.

2. Produk yang terjangkau akan menciptakan permintaan pasar yang tinggi.

   Dengan harga produk yang terjangkau maka minat

konsumen akan tinggi terhadap produk sehingga permintaan produk di pasar akan tinggi.

3. Produk yang beragam akan mudah menarik konsumen danpermintaan produk meningkat.

   Setiap konsumen memiliki selera dan keinginan yang berbeda- beda, dengan banyaknya produk yang diciptakan sehingga para konsumen lebih puas dalam memilih produk yang akan dibeli sehingga permintaan pasar akan tinggi terhadap produk.

   Keramahan dalam melayani pelanggan akan menimbulkan anggapan yang baik dari masyarakat terhadap produk. Setiap melakukan transaksi para penjual harus bisa melayanipara pembeli dengan ramah dan sopan, sehingga dengan keramahan para penjual maka para pembeli akan beranggapan baik terhadap produk yang mereka jual.

b. Strategi Weaknesses-opportunities (WO)

   Dalam strategi ini diupayakan untuk menimbulkan kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada, beberapa strategi yang dapat digunakan adalah :

1. Masih mempertahankan metode tradisonal hal ini menyebabkan pemasaran produk sedikit dan kualitas

penjualan juga menurun.

2. Terbatasnya potongan harga bagi pelanggan tetap mengakibatkan minat masyarakat berkurang .
3. Pengolahan daging kambing yang belum beragam mengakibatkan daya beli masyarakat berkurang.
4. Berkurangnya tenaga kerja mengakibatkan produk yang dihasilkan sedikit sehingga permintaan pasar menurun.

c. Strategi Strengths-Threats (ST)

Strengths-Threats (ST) merupakan strategi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi berbagai ancaman yang ada, strategi yang dapat diterapkan ialah sebagai berikut :

1. Karena banyaknya bermunculan produk ubi kayu mengharuskan pihak perusahaan menjaga kualitas produk agar para konsumenpuas.
2. Dengan adanya harga produk yang terjangkau sehingga bisa menyaingi usaha kerupuk sanjai di tempat lain.
3. Dengan adanya promosi yang menarik dari pesaing mengharuskan pihak perusahaan menciptakan produk yang beragam dan unik.
4. Keramahan dalam melayani pelanggan mampu menyaingi produk lain yang sudah memiliki

keunggulan.

d. Strategi Weaknesses-Threats (WT)

Weaknesses-Threats (WT) merupakan strategi yang digunakan untuk meminimalkan kelemahan serta ancaman yang ada pada usaha FH Farm, strateginya adalah :

1. Mencari informasi terkait pengolahan froduk frozen food yang diinginkan pembeli.
2. Membuka lowongan kerja untuk tenaga kerja yang ahli dan berpengalaman dibidang peternakan kambing
3. Meningkatkan promosi penjualan dan kualitas produk agar lebih unggul dari pesaing.

4.3.4 Analisis Tabel Bobot Skor

Setelah dilakukan analisa terhadap setiap strategi yang telah ditetapkan apakah itu strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT. Maka langkah berikutnya yang harus diambil perusahaan adalah dengan memilih salah satu dari keempat strategi yang telah ditetapkan.

Perusahaan dapat memakai pendekatan metode tabel bobot skor, dimana perusahaan dapat menilai manakah dari keempat strategi itu yang mempunyai nilai lebih tinggi dan lebih baik lagi. Sehingga keputusan yang diambil dapat berkualitas. Untuk itu maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11

Bobot Skor Pada Matrik SWOT

Internal / **Eksternal**	**Strengths (S)** **Kekuatan**	**Weaknesses (W)** **Kelemahan**
Opportunities (Peluang) O	**Strategi S-O** Total skor 2.364+ 1.86 = 4.224	**Strategi W-O** Total skor 1.035 + 1.086 = 2.121
Threat (Ancaman) T	**Strategi S-T** Total skor 2.364 + 1.086 =3.450	**Strategi W-T** Total skor 1.035 + 1.086 = 2.121

Sumber: (data primer diolah) 2024[55]

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dan telah dilakukan pertimbangan semua faktor yang mempengaruhi Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok FH Farm Padang Japang, maka dapat disimpulkan bahwa alternatif yang terpilih adalah strategi SO, yang memiliki skor tertinggi yaitu 3,804. FH Farm Padang Japang dapat menggunakan strategi SO untuk meningkatkan daya saingnya.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan sebelumnya, maka untuk dapat meningkatkan daya saing pada FH Farm Padang Japang yaitu dengan menggunakan strategi

[55] Freddy rangkuti.

SO (*Strength* dan *Opportunity*)yaitu :

1. Meningkatkan kualitas produk sehingga permintaan pasar tinggi terhadap produk.

   Kualitas suatu produk merupakan suatu hal yang penting dalam mengembangkan suatu usaha khususnya pada FH Farm Padang Japang. Dengan kualitas produk yang terjamin maka dengan sendirinya permintaan pasar akan tinggi terhadap produk.Dengan meningkatkan kualitas produk dapat menjadi kunci perjuangan hidup perusahaan. Hal ini membuat perusahaan untuk tidak dapat memilih alternatif lain selain memperbaiki kembali produk untuk menghasilkan produk yang baik dan tetap mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

   Semakin meningkatnya kualitas produk maka akan semakin memperluas daerah pemasaran dan perusahaan dapat menjadi lebih bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dengan cara meningkatkan produktifitas dan memperbaiki kualitas.

2. Produk yang terjangkau akan menciptakan permintaan pasar yang tinggi.

   Dengan harga produk yang terjangkau maka minat konsumen akan tinggi terhadap produk sehingga

permintaan produk di pasar akan tinggi. Harga produk yang ditawarkan FH Farm Padang Japang sangat terjangkau oleh semua kalangan masyarakat baik dari kalangan bawah sampai pada kalangan atas. Dengan harga yang terjangkau tersebut dapat memberikan kepuasan bagi konsumen sehingga dapat menciptakan permintaan pasar yang tinggi.

3. Produk yang beragam akan mudah menarik konsumen dan permintaan produk meningkat.

   Setiap konsumen memiliki selera dan keinginan yang berbeda- beda, dengan banyaknya produk yang diciptakan sehingga para konsumen lebih puas dalam memilih produk yang akan dibeli sehingga permintaan pasar akan tinggi terhadap produk.

4. Keramahan dalam melayani pelanggan akan menimbulkan anggapan yang baik dari masyarakat terhadap produk.

   Setiap melakukan transaksi para penjual harus bisa melayani para pembeli dengan ramah dan sopan, sehingga dengan keramahan para penjual maka para pembeli akan beranggapan baik terhadap produk yang mereka jual. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat pelayanan yang baik akan mempengaruhi tingkat penjualan yang lebih tinggi. Kalau

perusahaan tidak memberikan pelayanan yang terbaik maka perusahaan akan kehilangan para konsumennya dan juga berdampak buruk pada omset penjualan suatu perusahaan.

BAB V
PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan pada FH Farm Padang Japang maka dapat diambil kesimpulan strategi yang digunakan adalah strategi SO (*Strength dan Opportunity*) kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu sebanyak 3.804.

Strategi pemberdayaan ekonomi berbasis filantrofi yaitu bertujuan untuk memeperkuat ekonomi pondok, menyokong kesejahteraan ekonomi, menyalurkan dana filantrofi dalam bentuk keringanan SPP, pembangunan dan sebagai daa opersional kegiatan pondok. Dalam hal ini pemberdayaan berbasis filantrofi akan berjalan apabila :

1) kualitas produk bagus, bersih,
2) harga produk yang terjangkau sehingga perminttaan tinggi,
3) Pelayanan yang ramah mampu membuat pembeli puas dan nyaman,
4) tempat parkir yang luas dan memadai mampu meningkatkan kunjungan pembeli.

Dalam perkembangan usaha FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang terdapat beberapa kedala diantaranya:

1) Adanya produk yang sama yang lebih unggul kualitasnya
2) Banyaknya produk frozen food dari olahan daging kambing
3) Promosi pesaing lebih unggul dari FH Farm
4) Kurangnya tenaga kerja dalam pengelolaan FH Farm

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis menyarankan bagi akademisi dan praktisi yaitu :

1. Bagi Akademisi
   a. Dapat menjadi sumber rujukan dalam melakukan penelitian yang sama di Peternakan FH Farm Padang Japang.
   b. Bagi peneliti selanjutnya judul penelitian yang menarik diangkatkan yaitu tentang penetapan sistem upah dan pelayanan service excellent.
   c. Bagi penulis pribadi merupakan pengetahuan baru tentang karya tulis ilmiah pada perusahaan yang bermanfaat untuk memperoleh gelar Strata 2 dan dapat melanjutkan pada program Strata 3.
2. Bagi Praktisi.
   a. Bagi pihak Pondok Pesantren Fajar Hidayah penulis menyarankan yaitu: pihak pesantren terus melakukan inovasi terhadap produk olahan kambing, mempertahankan pelayanan service excelent, membuka cabang FH Farm diseluruh wilayah di Indonesia dan meningkatkan kualitas tenaga kerja dan produk sehigga menjadi peternakan unggulan.
   b. Bagi Pemerintah, dengan adanya usaha peternakan FH Farm kita bisa memperkenalkan kemandirian santri dalam memulai bisnis di bidang peternakan satu- satunya di wilayah Lima Puluh Kota keseluruh penjuru dunia, dan sebagai sumber untuk meningkatkan lapangan pekerjaan.

c. Bagi Konsumen, sebagai tempat untuk berlangganan membeli oleh-oleh saat melakukan wisata, dapat mencoba dan melihat proses penyembelihan kambing dan olahan kambing yang siap dikonsumsi seperti utuk acara aqiqah.

d. Bagi Masyarakat, sebagai tempat untuk melamar pekerjaan, tempat melakukan kerjasama dan tempat untuk sarana edukasi pembelajaran dan wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Sasongko, "Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Kembangkan Ternak Kambing," *Republika* (Jakarta, 2023)

Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A Sirodj, dan Muhammad Win Afgani, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3.01 (2022), 1–9 <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>

Aulia, Reza Ahmad, dan Dwi Wulandari, "Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren : Studi Kasus Unit-Unit Kewirausahaan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang," 2.5 (2022), 1–9 <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.306>

Awaluddin, Awaluddin, Iiz Izmuddin, Rusyaida Rusyaida, Rina Anggraini, dan Vewi Julita, "Sinergi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif Dengan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Finance Syariah di Indonesia," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.6 (2022), 1848–65 <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1092>

Basit, Abdul, dan Tika Widiastuti, "Model Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Gresik," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6.4 (2020), 801 <https://doi.org/10.20473/vol6iss20194pp801-818>

Dewantoro, Mahathir Muhammad, Fahruddin Salim, dan Agustinus Miranda, "Strategi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3.4 (2023), 420–29 <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.249>

Faujiah, Ani, Mohammad Habibi, dan Dinda Rizky Meidiana, "Implementasi TQM Pada Lembaga Filantropi Sebagai Upaya Peningkatan Kepercaayan Publik," 2023, 58–71 <https://doi.org/10.47077/ekosiana.v6i2>

Fikry, Muhammad Syaikhul, dan Muhammad Lathoif Ghozali, "Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di MWC NU Dukun dan Panceng Gresik," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.3 (2022), 2456–72 <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6316>

freddy rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis - reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21* (Jakarta: gramedia pustaka utama, 2009)

Gontor, Universitas Darussalam, Jln Raya, dan Ponorogo Jawa Timur, "STRATEGY OF ISLAMIC PHILANTHROPY MANAGEMENT FOR ECONOMIC," 6.1 (2021), 59–77

Gumukmas, A L Ikhwaniyyah, dan Muhammad Syarofi, "El Mudhorib," 2 (2021)

Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, dan Iwan Budiarso, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 6.1 (2022), 339–44 <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>

Haryono, Eko, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaaan Islam," *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13

(2023), 1–6
Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, dan Elizabeth T Hsiao-wecksler, "Filantrofi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *JEIPS:Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah*, 1.1 (2021), 13–26
Ilmiah, Jurnal, dan Ekonomi Islam, "Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto," 7.02 (2021), 577–86
Imawan, Dzulkifli Hadi, "Islamic Philanthropy and Civil Society Development Solutions in Indonesia," 168 (2021), 416–19
Info, Article, "Strategi Mempertahankan Usaha dan Meningkatkan Peran Masyarakat di masa pandemi Covid-19 pada Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Batik Zheng," 4.2 (2020), 142–52
Irwan Kelana, "Dorong Kemandirian Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Kembangkan Peternakan Kambing," *Milenial News* (Payakumbuh, 2023)
Jeffreys, Elaine, dan Paul Allatson, "Celebrity Philanthropy:," *Celebrity Philanthropy*, 9.1 (2023), 1–16 <https://doi.org/10.2307/j.ctv36xvnrg.6>
Kabupaten, Narmada, dan Lombok Barat, "A l a p a," 11, 221–51
Mutafarida, Binti, dan Choiril Anam, "Prinsip Ekonomi Syariah, Implementasi, Hambatan Dan Solusinya Dalam Realitas Politik Indonesia Terkini," *Juornal of Economics and Policy Studies*, 1.1 (2020), 1–13 <https://doi.org/10.21274/jeps.v1i1.3349>
Nilamsari, Natalina, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81
Nurtiyasari, Devi, Angga Syahputra, dan Ardhina Wijayanti, "METODE ANALYTIC NETWORK PROCESS UNTUK MENYUSUN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN," 10.1 (2022), 15–25
Permasalahan, Menyikapi, Kesenjangan Ekonomi, Suyoto Arief, Achmad Banding Abdullah Fikri, dan Vina Fithriana Wibisono, "3 1,2,3," 8.1 (2023), 1–18
Pondok, Peran, Pesantren Al, M U Min, Dalam Pemberdayaan, dan Ekonomi Masyarakat, "Peran pondok pesantren al mu'min muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa selopampang," 2023
Putra, Dezata Nublidin Tridharma, dan Irham Zaki, "Peran Pondok Pesantren an-Nur 2 Al-Murtadlo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bululawang Malang," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7.11 (2020), 2252 <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2252-2266>
Rustyawati, Dian, dan Siswoyo Siswoyo, "Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan : Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam," *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, 3.2 (2023), 61–75
Setiawan, Robi, Tenny Badina, dan Mohamad Ainun Najib, "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompet Dhuafa Banten," 2021
Sidoarjo, Ikhlas Candi, "Pemberdayaan ekonomi di pesantren nurul ikhlas candi sidoarjo," 2022 <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i2.1573>
stainer goerge john miller, *manajemen strategi* (Jakarta: erlangga, 2008)
Tematik, Secara, Hadits Nabi, dan Muhammad Saw, "In estama :," 09 (2023)
Utama, Rony Edward, "STRATEGI PEMBIAYAAN PESANTREN MELALUI

PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT," 5.2 (2020), 117–34 <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.117-134>
Wahyudin, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6.1 (2017).
Zalu, Sonny, "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, h. 38," *Jurnal*, 4 (2020), 28–38

DAFTAR PUSTAKA

Agung Sasongko, *"Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Kembangkan Ternak Kambing*," Republika (Jakarta, 2023)

Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A Sirodj, dan Muhammad Win Afgani, "*Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3.01 (2022), 1–9 <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>

Aulia, Reza Ahmad, dan Dwi Wulandari, "*Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren : Studi Kasus Unit-Unit Kewirausahaan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang*," 2.5 (2022), 1–9 <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.306>

Awaluddin, Awaluddin, Iiz Izmuddin, Rusyaida Rusyaida, Rina Anggraini, dan Vewi Julita, "*Sinergi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif Dengan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Finance Syariah di Indonesia," Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.6 (2022), 1848–65 <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1092>

Basit, Abdul, dan Tika Widiastuti, "*Model Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Gresik*," Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 6.4 (2020), 801 <https://doi.org/10.20473/vol6iss20194pp801-818>

Dewantoro, Mahathir Muhammad, Fahruddin Salim, dan Agustinus Miranda, "Strate*gi Pengentasan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*," Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss*)*, 3.4 (2023), 420–29 <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.249>

Faujiah, Ani, Mohammad Habibi, dan Dinda Rizky Meidiana, "*Implementasi TQM Pada Lembaga Filantropi Sebagai Upaya Peningkatan Kepercaayan Publik*," 2023, 58–71 <https://doi.org/10.47077/ekosiana.v6i2>

Fikry, Muhammad Syaikhul, dan Muhammad Lathoif Ghozali, "*Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di MWC NU Dukun dan Panceng Gresik*," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8.3 (2022), 2456–72 <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6316>

freddy rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis - reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21* (Jakarta: gramedia pustaka utama, 2009)

Gontor, Universitas Darussalam, Jln Raya, dan Ponorogo Jawa Timur, "*STRATEGY OF ISLAMIC PHILANTHROPY MANAGEMENT FOR ECONOMIC*," 6.1 (2021), 59–77

Gumukmas, A L Ikhwaniyyah, dan Muhammad Syarofi, "*El Mudhorib*," 2 (2021)

Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, dan Iwan Budiarso, "*Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash*," Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi*)*, 6.1 (2022), 339–44 <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>

Haryono, Eko, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaaan Islam*," *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13 (2023), 1–6

Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, dan Elizabeth T Hsiao-wecksler, "*Filantrofi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*," JEIPS:Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah, 1.1 (2021), 13–26

Ilmiah, Jurnal, dan Ekonomi Islam, "*Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto*," 7.02 (2021), 577–86

Imawan, Dzulkifli Hadi, "*Islamic Philanthropy and Civil Society Development Solutions in Indonesia*," 168 (2021), 416–19

Info, Article, "Strategi *Mempertahankan Usaha dan Meningkatkan Peran Masyarakat di masa pandemi Covid-19 pada Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Batik Zheng*," 4.2 (2020), 142–52

Irwan Kelana, "*Dorong Kemandirian Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Kembangkan Peternakan Kambing*," *Milenial News* (Payakumbuh, 2023)

Jeffreys, Elaine, dan Paul Allatson, "*Celebrity Philanthropy:," Celebrity Philanthropy*, 9.1 (2023), 1–16 <https://doi.org/10.2307/j.ctv36xvnrg.6>

Kabupaten, Narmada, dan Lombok Barat, "A l a p a," 11, 221–51

Mutafarida, Binti, dan Choiril Anam, "*Prinsip Ekonomi Syariah, Implementasi, Hambatan Dan Solusinya Dalam Realitas Politik Indonesia* Terkini," Juornal of Economics and Policy Studies, 1.1 (2020), 1–13 <https://doi.org/10.21274/jeps.v1i1.3349>

Nilamsari, Natalina, "*Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*," *Wacana*, 13.2 (2014), 177–81

Nurtiyasari, Devi, Angga Syahputra, dan Ardhina Wijayanti, "*METODE ANALYTIC NETWORK PROCESS UNTUK MENYUSUN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN*," 10.1 (2022), 15–25

*Permasalahan, Menyikapi, Kesenjangan Ekonom*i, Suyoto Arief, Achmad Banding Abdullah Fikri, dan Vina Fithriana Wibisono, "3 1,2,3," 8.1 (2023), 1–18

Pondok, Peran, Pesantren Al, M U Min, Dalam Pemberdayaan, dan Ekonomi Masyarakat, "*Peran pondok pesantren al mu'min muhammadiyah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa selopampang*," 2023

Putra, Dezata Nublidin Tridharma, dan Irham Zaki, "*Peran Pondok Pesantren an-Nur 2 Al-Murtadlo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bululawang Malang,"* Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 7.11 (2020), 2252 <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2252-2266>

Rustyawati, Dian, dan Siswoyo Siswoyo, "*Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan : Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*," JIB: Jurnal Perbankan Syariah, 3.2 (2023), 61–75

Setiawan, Robi, Tenny Badina, dan Mohamad Ainun Najib, "*Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompet Dhuafa Banten*," 2021

Sidoarjo, Ikhlas Candi, "*Pemberdayaan ekonomi di pesantren nurul ikhlas candi sidoarjo*," 2022 <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i2.1573>

stainer goerge john miller, *manajemen strategi* (Jakarta: erlangga, 2008)

Tematik, Secara, Hadits Nabi, dan Muhammad Saw, "In estama :," 09 (2023)

Utama, Rony Edward, *"STRATEGI PEMBIAYAAN PESANTREN MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT*," 5.2 (2020), 117–34 <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.117-134>

Wahyudin, "*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan,*" Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 6.1 (2017). Zalu, Sonny, "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, h. 38," *Jurnal*, 4 (2020), 28–38